

**POTENSI PETERNAKAN ITIK PETELUR DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Ekonomi Syariah



OLEH:

FAIZAL FAJRI

NIM: 19681012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh ..

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Faizal Fajri

NIM : 19681012

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh .

Curup, 2024

Mengetahui

Pembimbing I



Khairul Uman Khudori.M.E.I
NIP.19900725 201801 1 001

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia,S.E.I..ME
NIP.199105912023212037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah dan ekonomi islam iain curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 953 /In.34/FS/PP.00.9/08/2024

Nama : Faizal Fajri
Nim : 19681012
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024
Pukul : 13:30-15:00 WIB
Tempat : Ruang 1 Ujian Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Syahrial Dedi, M.Ag
NIP. 19781009 200801 1 007

Sekretaris,

Harianto Wijaya, M.E
NIP. 199007202023211024

Penguji I,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 21903 1 009

Penguji II,

Soleha, S.E.I. M.E
NIDN. 2006109304

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faizal Fajri

NIM : 19681012

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan tidak disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 Agustus 2024



Faizal Fajri

NIM. 19681012

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur Peneliti panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu”** ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW *“Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad”* Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, peneliti juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan,SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
6. Bapak Dr. Busman Edyar, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
7. Ibu Dr. Nurjannah,M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
8. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A Selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup

9. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E yang telah banyak memberikan bimbingan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi peneliti.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh Allah SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.
11. Almamater IAIN Curup yang peneliti banggakan.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, sehingga memperbaiki kualitas karya-karya selanjutnya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amal shaleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT Aamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 07 Agustus 2024

Peneliti

Faizal Fajri
NIM.19681012

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

Q.S Ali Imran Ayat 139

“Kegagalan juga menyenangkan, hidup dengan kepercayaan bahwa cobaan itu berguna untuk menempa diri sendiri”

~Jiraya~

“Keberuntungan Bukanlah Suatu Kebetulan, Melainkan Hasil Dari Proses Pembentukan”

~Faizal Fajri~

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya hormati, teruntuk:

1. Terkhusus untuk orang tua terhebat, guru pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Dadam Gusairi dan Ibunda Siti Partimah, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasih sayangnya, kesabarannya dalam mendidik serta membesarkanku sampai saat ini, memberikan semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan kepada anaknya demi menggapai cita-cita dan kesuksesan anaknya yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan, terima kasih banyak Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah berikan umur yang panjang serta senantiasa diberikan kesehatan agar bisa melihat anak mu ini menjadi seorang yang dapat membagakan keluarga serta berguna bagi keluarga dan masyarakat.
2. Selanjutnya untuk istri tercinta, orang yang selalu mendukung saya yaitu Rahma Sangkut yang senantiasa selalu menemani dan ikut berkontribusi serta selalu menyemangati dalam penyusunan tugas akhir ini. Terutama karena telah memberikan anugerah terindah dalam hidup saya yaitu putra kembar kami Muhammad Yoga Firdaus dan Muhhammad Yogi Firdaus yang sangat saya sayangi dan semakin menjadi alasan saya semangat dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini. Terimakasih banyak telah selalu menjadi penyemangat dan semoga kita selalu samawatil jannah.
3. Untuk kakak dan adikku tersayang, Aris Munandar dan Anggun Putri, terima kasih selalu menjadi penghibur disaat hati gunda gulana ditengah perjalanan perkuliahan yang tak singkat ini. Semoga kelak cita-cita kita senantiasa akan terwujud serta dapat membahagiakan kedua orang tua kita aamiin.
4. Selanjutnya tak lupa juga untuk orang-orang yang sangat saya kagumi, kakek saya Almarhum Damyati dan Almarhum Syamsul Bahri serta nenek

saya Almarhuma Nur Fadila yang tidak sempat melihat perjalanan saya dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini namun saya yakin hal ini juga merupakan salah satu impian mereka untuk saya. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan mereka ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT Dan juga untuk Nenek saya tersayang, Salma yang selalu menasehati, memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakan hingga bisa menyelesaikan sampai tahap ini.

5. Teruntuk keluarga besarku, sahabatku, teman-temanku yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu. Satu hal yang saya ucapkan terima kasih telah mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Untuk para dosen Prodi Ekonomi Syariah dan para dosen IAIN Curup, terima kasih telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan dan memberikan berbagai ilmu serta pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
7. Untuk rekan-rekan seperjuangan ku, terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga ku, saling menghibur, sama-sama berjuang dalam proses skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberikan manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

ABSTRAK

Faizal Fajri Nim. 19681012 “**Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu**”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah (ES).

Subsektor peternakan ialah subsektor yang sangat perlu ditingkatkan karena pengembangan komoditas subsektor peternakan masih relatif besar. Adanya usaha ternak merupakan salah satu cara guna meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pedesaan melalui peningkatan produksi ternaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan faktor pendukung serta penghambat peternakan itik petelur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini 10 orang peternak itik petelur yang terbagi di 3 Desa yang diantaranya Desa Pajar Bulan, Desa Aremantai dan Desa Siring Agung Kecamatan Semende Darat Ulu sebagai penguat di dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data dari wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peternakan itik petelur memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh dari usaha peternakan itik petelur. Dalam menjalankan peternakan itik petelur ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya strategis untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. 2) Faktor pendukung dalam meningkatkan perekonomian melalui peternakan itik petelur di kecamatan semende darat ulu yaitu: a) penyediaan bahan pakan b) adanya fasilitas dan c) motivasi untuk para peternak. Sedangkan untuk faktor penghambat dari meningkatkan perekonomian melalui peternakan itik petelur yaitu: a) keterbatasan modal b) kemampuan sumber daya manusia (SDM), dan c) keterbatasan bahan pakan. 3) Menurut pandangan Islam, berwirausaha atau berbisnis dalam bidang apapun tidak semata-mata hanya mencari keuntungan untuk individu, namun tujuannya adalah untuk memakmurkan umat serta saling tolong-menolong dan menyambung tali silaturahmi. Sebagaimana layaknya kegiatan wirausaha dalam bidang usaha ternak itik ini juga termasuk di dalam lingkup yang bekerja seperti yang dianjurkan Islam.

Kata Kunci: *Potensi, Peternakan Itik Petelur, Perekonomian.*

ABSTRACT

Faizal Fajri Nim. 19681012 "**The Potential of Laying Duck Farming in Improving the Economy of the Community of Semende Darat Ulu District**". Thesis, Sharia Economics (ES) Study Program.

The livestock subsector is a subsector that really needs to be improved because the development of livestock subsector commodities is still relatively large. The existence of a livestock business is one way to improve the economy of the community, especially in rural areas, through increasing livestock production. This study aims to determine the potential and supporting factors and inhibitions of laying duck farming in improving the community economy in Semende Darat Ulu District.

This study uses descriptive qualitative research. The informants of this study are 10 laying duck farmers divided into 3 villages, including Pajar Bulan Village, Aremantai Village and Siring Agung Village, Semende Darat Ulu District as reinforcements in this study, with data collection techniques from interviews and documentation.

The results of this study show that: 1) Laying duck farming has great potential in improving the economy of the community in Semende Darat Ulu District. This study provides a better understanding of the economic and social benefits that can be obtained from the laying duck farming business. In running this laying duck farm, it can be used as one of the strategic efforts to reduce poverty, improve community welfare, and encourage sustainable development at the local level. 2) Supporting factors in improving the economy through laying duck farming in Semende Darat Ulu District are: a) provision of feed materials b) availability of facilities and c) motivation for farmers. As for the inhibiting factors from improving the economy through laying duck farming, namely: a) limited capital, b) human resource (HR) capabilities, and c) limited feed ingredients. 3) According to the Islamic view, entrepreneurship or doing business in any field is not solely seeking profit for individuals, but the goal is to prosper the ummah and help each other and connect the bond of friendship. As befits entrepreneurial activities in the field of duck livestock business, this is also included in the scope of work as recommended by Islam.

Keywords: *Potential, Laying Duck Farming, Economy.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Kata Pengantar	v
Motto	vii
Persembahan	viii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasioanal	9
F. Metodologi Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Pemikiran	44
BAB III GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	45
A. Profil Kecamatan Semende Darat Ulu	45
B. Letak Dan Kondisi Geografis	47
C. Jumlah Penduduk	48
D. Fasilitas Kecamatan Semende Darat Ulu	50
E. Adat Istiadat	52
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	58
A. Data	58
B. Hasil Temuan	58

BAB V PEMBAHASAN	69
A. Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu.....	69
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Peternakan Itik Petelur	73
C. Perpektif Ekonomi Islam Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Ternak Itik Petelur	75
Daftar Kepustakaan	79
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nama Desa Dan Jumlah Peternak Itik Yang Ada Di Kecamatan Semende Darat Ulu	6
2.1 Kebutuhan Nutrisi Itik Petelur	33
3.1 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Semende Darat Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin	63
3.2 Banyaknya Desa Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Semende Darat Ulu	65
3.3 Banyaknya Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan Di Kecamatan Semende Darat Ulu Tahun 2020-2022	66
3.4 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Data Di Kecamatan Semende Darat Ulu	66
4.1 Nama Keseluruhan Informan	74
4.2 Fasilitas Peternakan Yang Dibutuhkan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	57
3.1 Peta Letak Kecamatan Semende Darat Ulu	60
3.2 Luas Daerah Menurut Desa (%) 2022.....	61
3.3 Distribusi Persentase Penduduk Kecamatan Semende Darat Ulu	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optimalisasi pembangunan sebuah negara bisa ditinjau melalui beberapa faktor, dan faktor perekonomian serta persentase pengangguran disuatu negara merupakan salah satu faktor utamanya. Peningkatan sektor perekonomian adalah laba suatu Negara yang persentasenya meningkat pada satu periode. Arti lain dari peningkatan perekonomian ialah meningkatnya perekonomian yang ditinjau dari meningkatnya jumlah produksi barang maupun jasa yang terukur pada periode tertentu. Peningkatan itu bisa kita tinjau daripada nilai total produksi yang terus bertambah, kuantitas instansi pendidikan, pembangunan infrastruktur yang makin berkembang, kuantitas bidang jasa, dan meningkatnya kuantitas produksi barang ekuitas.¹ Semua Negara yang ada di dunia pastinya akan selalu bersaing dalam meningkatkan perekonomian pada Negara nya masing-masing, hal itu juga yang berlaku dinegara kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ialah termasuk kedalam salah satu negara berkembang yang senantiasa melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan perekonomiannya yang tentunya akan berdampak positif bagi masyarakatnya yang diharapkan bisa membawa ke keseimbangan kehidupan yang di impikan.²

Banyaknya masyarakat yang masih tergolong miskin ialah suatu permasalahan yang cukup besar bagi suatu Negara dan hal ini dikhawatirkan akan dapat berdampak juga bagi anak-anak, dengan kata lain jika keluarganya tergolong masyarakat miskin maka tingkat kesehatan dan gizi anak akan terkena dampaknya. Seorang anak yang terlahir dikeluarga dan lingkungan yang kurang memadai dikhawatirkan akan kekurangan gizi sehingga kedepannya anak tersebut akan mudah terserang penyakit. Hal lainnya juga

¹ Siti Indayani dan Budi Hartono. "Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19", *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* no. 2 (2020): 20. DOI: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

² Isventina, Nunung Nuryartono, dan Muhammad Parulian Hutagaol. "Analisis Daya Saing Sektor Industri Prioritas Indonesia Dalam Menghadapi Pasar Asean". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 04, no. (2005): 2.

yang mungkin akan dialami oleh anak yang hidup dikalangan masyarakat kurang mampu ialah problematika pendidikan yang diakibatkan kualitas pendidikan yang berbeda dengan kalangan menengah dan faktor keuangan dari keluarga yang tidak mampu untuk memberikan pendidikan yang memadai bagi anak. Penghasilan keluarga yang tidak menentu bisa menjadi penghambat yang pasti bagi anak. Dikhawatirkan juga karena hal ini anak-anaknya akan menjadi sasaran bullian serta penghinaan dari kalangan yang lebih tinggi yang tentunya hal ini merupakan suatu hukuman yang sangat tidak menguntungkan bagi anak.³ Pemasukan yang bergantung pada kondisi sumberdaya yang terbatas, menjadikan masyarakat berhadapan dengan ketidakpastian pendapatan.⁴

Subsektor peternakan ialah subsektor yang sangat perlu ditingkatkan. Pengembangan komoditas subsector peternakan masih relatif besar. Subsektor dari segi peternakan juga dapat digolongkan sebagai salah satu yang berpengaruh cukup besar dalam memenuhi pangan serta gizi masyarakat, misalnya untuk memenuhi ketergantungan protein hewani yang dapat diperoleh ataupun bersumber dari mengkonsumsi telur dan daging. Maka peternakan itik merupakan peternakan penghasil telur dan daging secara bersamaan. Peternakan itik merupakan salah satu bentuk peternakan yang cukup berkembang di Indonesia.⁵

Usaha ternak itik hampir sama dengan usaha ternak ayam, ternak itik juga tergolong bentuk usaha unggas yang cukup populer dan dikenal oleh masyarakat luas. Pada golongan masyarakat menengah kebawah, daging itik adalah konsumsi paling besar kedua yang paling populer. Banyak olahan kuliner yang dapat dibuat dari telur itik seperti telur asin dan olahan daging itik seperti pecel yang umumnya sangat diminati oleh masyarakat luas.

³ Rakhdiny Sustaningrum dan Rianita Pramitasari, "Pemanfaatan Lahan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Aquaponik Di Jatipulo, Tanah Abang". *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, no. 1, (2020): 2. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.41315>.

⁴ I Ketut Wijaya Negara, "Social Economic Condition of Coastal Communities and Development Strategy of Capture Fisheries Potentials in Buleleng Regency", *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, no. 2, (2020): 89. <https://doi.org/10.22146/jml.56523>.

⁵ Erna Nursanti, Endang Siti Rahayu, Dan R.R Aulia Qonita. "Analisis Usaha Dan Risiko Pada Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen". *Jurnal AGRISTA* Vol. 4 No.3 (2016.): 493

Usaha unggas peternakan itik petelur merupakan suatu contoh bentuk bisnis unggas yang banyak digeluti para peternak di Indonesia, karena diprediksi mampu memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan jika dapat dikembangkan secara maksimal. Dalam usaha pengembangan usaha peternakan ini target operasional dan produksi dapat menjadi penunjang laba yang cukup menjanjikan. Dan jika laba yang diterima semakin meningkat maka semakin besar juga kesempatan dari upaya dalam mengembangkan usaha/bisnis ternak itik dengan cara memperbanyak skala usaha maupun memperluas usaha ternaknya.⁶

Usaha ternak merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pedesaan melalui peningkatan produksi usaha ternaknya. Hal itu juga ditujukan guna menjaga kebutuhan gizi masyarakat yang ada di desa. Yang tidak kalah penting juga adalah untuk menunjang perubahan pola pengolahan tradisional menjadi pengolahan yang insentif yang dapat diperoleh dengan pengetahuan serta pemeliharaan yang lebih optimal. Secara tidak langsung proses ini juga akan mulai menjadi terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di desa. Dalam usaha pemenuhan protein hewani, peternak serta pemerintah sangat berperan penting dalam mengelola sumber protein hewan ternak dengan semaksimalnya. Usaha unggas ternak itik merupakan salah satu bentuk usaha unggas yang dapat dipertimbangkan dari berbagai usaha unggas lainnya.⁷

Laba yang semakin naik, masyarakat yang semakin sadar dengan kebutuhan gizi membuat permintaan akan produk hewani semakin lama semakin naik yang menyebabkan usaha unggas ternak itik menjadi salah satu alternatif bisnis ataupun aktivitas usaha yang sangat menjanjikan sebagai usaha yang teruskan. Usaha ternak lokal menjadi salah satu bentuk usaha yang berpotensi memberikan pendapatan yang cukup menjanjikan. Produksi

⁶ A.S. Noviyanto, W. Roessali, dan M. Handayani. "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang". *Jurnal MEDIAGRO* Vol. 12. No.1. (2016): 56-57. DOI: 10.31942/md.v12i1.1611.

⁷ Suzeth G Tinenta. "Peranan Kelompok Peternak Terhadap Usaha Pengembangan Ternak Itik Di Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa", *ZOOTEC* 37, no. 2 (2017): 416. <https://doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.16267>.

telur itik pertahunnya selalu mendapat permintaan yang semakin meningkat yang disebabkan karena telur itik merupakan produk hewani yang relatif murah dan tidak susah untuk dicari. Semakin meningkatnya permintaan akan telur itik membuat jumlah populasi itik selalu diharuskan diperbanyak oleh para peternak.

Masyarakat suatu daerah yang masih sangat kental akan adat yang masih dijalankan seperti pada masyarakat suku semende yang masih menggunakan adat tunggu tubang yang secara tidak langsung secara turun temurun menjadikan hak waris secara turun temurun menjadi hak anak perempuan secara menyeluruh secara tidak langsung membuat kondisi perekonomian anak-anak yang lainnya menjadi tidak terjamin (tidak mempunyai hak waris) sehingga kebanyakan anak yang tidak terhubung dengan adat tunggu tubang (tidak menjadi pemegang hak waris tunggu tubang) diharuskan lebih memilih menggarap lahan orang lain ataupun menjadi buruh tani untuk menyambung hidupnya yang tentunya dengan hasil pendapatan yang hanya cukup untuk sehari-hari.⁸ Maka golongan-golongan masyarakat yang seperti ini sejalan dengan waktu diharuskan mulai memikirkan cara lain untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar demi meningkatkan perekonomian keluarganya.

Khususnya di Kecamatan Semende Darat Ulu yang mempunyai jumlah total 10 Desa dengan sumber penghasilan utama mayoritas masyarakatnya berasal dari pertanian dan perkebunan tentu dengan berjalannya waktu masyarakatnya diharuskan dituntut untuk mencari sumber penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Terlebih lagi dengan sistem panen pertanian masyarakat yang mayoritas menanam padi dengan hanya sekali panen dalam jangka waktu setahun, yang pada saat menunggu masa panen masyarakat diharuskan mencari sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya maka beternak itik dapat menjadi

⁸ Azriani, "*Praktik Adat Tunggu Tubang Pada Masyarakat Semende Di Tanah Rantauan*". Skripsi (Jakarta: Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), 2. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41799/1/AZRIYANI-FSH>.

salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu.

Tabel 1.1
Nama Desa Dan Jumlah Peternak Itik Yang Ada Di Kecamatan Semende Darat Ulu

No	Nama Desa	Jumlah peternak itik
1	Segamit	2
2	Aremantai	4
3	Siring Agung	2
4	Pajar Bulan	4
5	Tanjung Agung	1
6	Datar Lebar	1
7	Cahaya Alam	2
8	Tanjung Tiga	-
9	Pelakat	2
10	Danau Gerak	-

Sumber: Dokumen Pemerintahan Kecamatan Semende Darat Ulu Tahun 2022.⁹

Maka peternakan itik dapat menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat seperti pada suku semende untuk menjadikan peternakan sebagai salah satu mata penghasilan yang diprediksi akan bisa memberikan keuntungan yang cukup besar dan mampu mengurangi tingkat kemiskinan yang secara tidak langsung akan dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kecamatan Semende Darat Ulu. Peternakan itik petelur yang diperihara oleh masyarakat pedesaan seperti yang ada di Kecamatan Semende Darat Ulu masih dapat digolongkan sebagian besar menggunakan sistem tradisional sehingga pengeluaran masih relatif kecil. Tingkat konsumsi telur itik yang semakin meningkat membuat potensi ternak itik petelur semakin menjanjikan.

⁹ Kasi Pemerintahan Kecamatan Semende Darat Ulu, Arsip Data Kependudukan Kecamatan Semende Darat Ulu Tahun 2022. (2022).

Maka untuk mengimbangi hal ini yaitu dengan cara mengembangkan ternak itik petelur ini maka para peternak harus dibekali dengan pengalaman dan pengetahuan yang mumpuni. Pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang hanya berkisar Rp 10.000.000 pertahun dikarenakan sistem panen yang hanya sekali setahun sangat berbeda dengan penghasilan yang didapatkan oleh peternakan itik petelur dengan jumlah sekitar Rp 2.500.000 perbulan dengan skala 50 ekor itik. Maka peternakan mempunyai peranan yang penting dalam masyarakat karena beberapa alasan yaitu: 1). Peternakan untuk menyediakan pangan terutama untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani, 2). Peternakan untuk sumber penghasilan/pendapatan dan kesempatan kerja, 3). Peternakan untuk usaha pertanian yang berkelanjutan, Peternakan untuk pengentasan masyarakat dari kemiskinan.

Pada penelitian sebelumnya, pembahasan mengenai peternakan itik petelur telah banyak dilakukan. Namun belum ada peneliti yang meneliti pada peternakan yang hanya dalam skala kecil atau peternakan yang baru memulai usaha ternaknya, serta belum ada peneliti yang mendalami penelitian khusus tentang potensi peternakan dalam meningkatkan perekonomian itu sendiri dan hanya fokus ke laba yang mampu dihasilkan oleh bisnis ternak itik terutama pada peternakan yang sudah cukup lama berjalan, serta belum ditemukan peneliti yang meneliti peternakan itik yang ada dikecamatan semende darat ulu.

Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Indra Rambu pada tahun 2022 yang hanya mengkaji mengenai seberapa besar laba yang mampu dihasilkan dari beternak itik dan penelitian ini menunjukkan bahwa pada peternakan yang mempunyai itik minimal 50-100 ekor mampu memperoleh laba sekitar Rp 516.927 dan Rp 2.194.583.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novan Fikri Prabowo pada tahun 2022 yang meneliti peternakan itik yang telah mempunyai total itik sekitar 289 ekor dapat menghasilkan laba bagi peternak sebesar Rp 49.341.408 dalam satu tahun atau dengan total Rp 4.111.784 perbulannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat

judul **“Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu”**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini semakin terarah maka dari itu peneliti menyajikan ruang lingkup untuk batasan masalah yang jelas untuk penelitian ini dengan memfokuskan penelitian terhadap 10 Peternak Itik yang ada di 3 Desa yang ada di Kecamatan Semende Darat Ulu yaitu Desa Pajar Bulan, Desa Aremantai, dan Desa Siring Agung.

C. Rumusan Masalah

Berikut ini ialah beberapa rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini:

1. Bagaimana Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kecamatan Semende Darat Ulu?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Peternakan Itik Petelur?
3. Bagaimana Perpektif Ekonomi Islam Tentang Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Ternak Itik?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berikut ini ialah yang menjadi tujuan dari peneliti yang disajikan sebagai berikut:

1. Mengetahui Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu
2. Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Peternakan Itik Petelur

3. Mengetahui Perpektif Ekonomi Islam Tentang Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Ternak Itik Petelur

Penelitian ini memiliki manfaat/kegunaan secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya bisa dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dalam meningkatkan wawasan ataupun pemahaman dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan perekonomian melalui peternakan.

2) Bagi Instansi

Peneliti mengharapkan penelitian kali ini mampu dipergunakan sebagai modal rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji evaluasi bagaimana peternakan itik dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peternak

Dengan dilakukannya penelitian ini maka dapat memberikan pengetahuan bagi peternak dibidang itik petelur sehingga diharapkan dapat lebih memaksimalkan hasil ternaknya untuk meningkatkan perekonomian.

2) Bagi masyarakat

Setelah adanya penelitian ini maka diharapkan akan bisa dimanfaatkan sebagai masukan dan dapat memberikan motivasi serta mendorong masyarakat terkhususnya masyarakat desa pajar bulan untuk meningkatkan perekonomian keluarga dari bidang peternakan.

E. Definisi Operasional

1. Potensi

Potensi menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) ialah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.¹⁰ Potensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*. Masing-masing kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Kata *potency* yang berarti kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan serta dapat menjadi aktual. Sedangkan kata *potentiality* berarti karakteristik atau ciri khas yang mempunyai satu kemampuan, daya atau kekuatan bertingkah laku untuk masa mendatang yang dilakukan dengan cara tertentu.¹¹

Pada kajian studi Islam, potensi di istilahkan dengan fitrah. Fitrah berasal dari bahasa Arab yaitu *fithrah* jamaknya *fithar*, yang berarti tabi'at, perangai, kejadian, asli, agama, ciptaan. Istilah fitrah diambil dari akar kata *al-fithr* yang memiliki arti belahan. Fitrah juga dapat diartikan sebagai ciptaan, setiap sifat yang maujud disifati dengan masa awal penciptaannya, sifat manusia yang ada sejak lahir, agama dan as-sunnah.¹² Jadi potensi atau fitrah adalah kemampuan yang mampu dan perlu untuk dikembangkan untuk menjadi lebih baik dan menjadi lebih maksimal.

2. Ternak

Ternak menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) ialah binatang yang dipelihara untuk dibiakkan dengan tujuan produksi yang

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Arti Kata Potensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (2024), <https://kbbi.web.id/Potensi>.

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2012), 41.

¹² Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cetakan Kelima (PT. Remaja Rosdakarya, 2012),16.

berasal dari yang diperanakan.¹³ Sedangkan peternakan ialah usaha memelihara dan pembiakan ternak. Menurut Sihombing, ternak merupakan hewan yang dipelihara dengan maksud untuk mencari keuntungan dengan keikutsertaan manusia dan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh manusia untuk memaksimalkan produktifitas hewan ternaknya. Di Indonesia kata ternak sudah tak asing lagi terdengar dan umumnya telah banyak hewan ternak yang dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia seperti sapi, babi, unggas, dan yang lainnya. Semua spesies hewan tersebut sudah termasuk ke dalam kategori ternak konvensional dan sudah lazim ditanakkan oleh masyarakat di Indonesia.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa ternak adalah hewan yang dimanfaatkan untuk produksi dan peternakan adalah kegiatan mengembangkan serta produksi hewan ternak.

3. Itik Petelur

Itik menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah unggas yang hidup di darat, pandai berenang, badannya seperti angsa tetapi lebih kecil. Sedangkan petelur adalah unggas yang dipelihara secara khusus untuk memproduksi telur.¹⁵

Hasanuddin Maulana menjelaskan bahwa itik petelur adalah sebuah bentuk bisnis peternakan unggas jenis itik dengan hasil produksi yang dihasilkan berupa telur.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa itik petelur adalah unggas yang dipelihara untuk menghasilkan telur.

4. Meningkatkan

Meningkatkan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya), mengangkat diri, memegahkan diri.¹⁷

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *arti kata ternak*. (2024) <https://kbbi.web.id/ternak>.

¹⁴ Sihombing, *Lingkungan Ternak (Peranan Lingkungan dalam Peternakan)*. (Bandung: Alfabeta, 1999), 10.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Arti Kata Itik Petelur-Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI*, (2024), <https://kbbi.web.id/itikpetelur>.

¹⁶ Hasanuddin Maulana, *Beternak Itik Petelur* (AgroMedia, 2013), 13

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Arti Kata Meningkatkan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (2024), <https://kbbi.web.id/Meningkatkan>.

Menurut Hamzah B Uno, meningkatkan merupakan suatu proses, cara, ataupun suatu langkah dalam meningkatkan suatu hal ataupun langkah yang dilakukan demi memperoleh hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya. Meningkatkan merupakan bentuk langkah ataupun usaha dalam maksud untuk menaikkan hal yang ditekuni baik yang diukur dengan jumlah ataupun mutu. Cara yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan ialah dengan beberapa aspek misalnya kinerja, produktivitas dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan ialah suatu cara ataupun langkah untuk menaikkan taraf, derajat dan sebagainya.

5. Perekonomian

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga.¹⁸ Perekonomian menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah tindakan atau tata cara berekonomi.¹⁹ Menurut Dellia perekonomian ialah suatu pola pengaturan yang berfungsi dalam mengontrol dan menjalin perpaduan pada bidang sektor ekonomi, yang dilaksanakan melalui hubungan antar individu dan instansi.²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa perekonomian adalah tindakan yang dilakukan untuk mengelola dan mengontrol aktivitas ekonomi.

6. Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem sosial. Masyarakat juga berarti

¹⁸ Iskandar, *Economics Pengantar Mikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010),1.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Arti Kata Perekonomian - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (2024), <https://kbbi.web.id/Perekonomian>.

²⁰ Dellia Mila Vernia, "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga", *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.1, No.2 (2017):109. <https://doi.org/10.30599/utility.v1i2.71>.

bahwa kesataun hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.²¹ Menurut kamus besar bahasa indonesia, masyarakat ialah sejumlah manusia dalam arti seluas luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang anggap sama.²²

Beni Ahmad Saebani mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.²³ Jadi masyarakat adalah kesatuan hidup manusia/individu yang diatur dalam suatu sistem-sistem tertentu.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini ialah penelitian kualitatif dengan memanfaatkan manusia sebagai instrumennya dan sesesuaikan berdasarkan keadaan yang wajar yang berkaitan dengan pengumpulan data yang umumnya memanfaatkan data penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dimana peneliti mencatat dan mendeskripsikan temuan-temuan yang peneliti temui dilapangan.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk menelaah fenomena apa saja yang dihadapi oleh subjek yang diteliti misalnya perilaku, pemikiran, motivasi dan lain sebagainya. Dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang wajar dengan memanfaatkan berbagai metode alami.²⁴

2. Lokasi Penelitian

²¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 26.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Arti Kata Masyarakat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (2024), <https://kbbi.web.id/Masyarakat>.

²³ Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 137.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

Penelitian ini dilakukan di 10 peternakan itik petelur yang ada di Desa Pajar Bulan, Desa Aremantai, dan Desa Siring Agung Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang paling utama pada penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, akan mengakibatkan data yang diperoleh juga akan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.²⁵

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada saat dilakukan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan penelitian ini nantinya. Jadi data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama yang merupakan hasil dari wawancara secara langsung. Sumber data yang diperoleh akan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung.²⁶ Penelitian ini sumber data primernya ialah 10 peternak itik yang terdapat di Desa Pajar Bulan, Desa Aremantai, dan Desa Siring Agung Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data pendukung yang bisa didapatkan dari sumber buku, jurnal maupun sumber-sumber yang lainnya.²⁷ Adapun data skunder yang digunakan penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen berupa informasi yang secara tidak langsung didapatkan dari orang lain, pencatatan, rekaman video atau foto-foto serta hasil-hasil observasi yang berkaitan

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013),129

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 326.

²⁷ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), 214.

dengan fokus penelitian yang dilakukan. Sumber data skunder juga diartikan sebagai data pendukung yakni berupa dokumen kepustakaan, pemaparan-pemaparan teori, serta karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Kemudian data tersebut dimanfaatkan dalam melengkapi dan mendukung data primer yang memungkinkan kedua jenis data tersebut bisa tersusun secara lengkap dan dapat memberikan penguatan analisis permasalahan yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui cara sepihak yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang dijalankan dengan sistematis serta berlandaskan dengan tujuan penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan 10 peternak itik yang ada di Desa Pajar Bulan, Desa Aremantai, dan Desa Siring Agung mengenai judul peneliti yaitu Potensi Peternakan Itik Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah rekaman peristiwa yang telah terjadi, yang normalnya berbentuk teks, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data tentang peternakan itik yang ada di Kecamatan Semende Darat Ulu, aktivitas produksinya, dokumen informasi pelengkap lainnya. Dengan mempelajari, mencatat dan mengambil data yang telah di dokumentasikan untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh oleh peneliti saat penelitian secara langsung. Dokumentasi ini dapat berupa foto/gambar kegiatan yang peneliti lakukan.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendapatkan dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mengelompokkan ke dalam kelompok unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah yang harus dilakukan apabila data sudah didapat. Pada tahap ini penulis akan memilih dan merangkum data guna memperoleh data yang lebih akurat agar permasalahan yang diangkat dapat terpecahkan. Selanjutnya akan dilakukan penyusunan dan penyerdehanaan secara sistematis. Pada tahap ini hanya temuan data atau data yang relevan saja yang nantinya akan direduksi, sementara data yang tidak relevan akan dibuang.³¹ Dengan kata lain, reduksi data ini digunakan untuk mempertajam dan membuang data yang tidak penting sehingga memudahkan penulis untuk mengambil kesimpulan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis adalah penyajian data, yang dilakukan melalui media tulisan, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk menggabungkan informasi yang sudah diperoleh sehingga bisa mengetahui keadaan yang sedang terjadi, agar penulis tidak kesulitan dalam menguasai informasi secara menyeluruh dan penulis juga harus bisa membuat data tersebut tersusun secara

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

³¹ Askari Zakaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development* (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah Kolaka, 2020), 363.

sistematis. Dan yang cukup umum dimanfaatkan pada penelitian kualitatif ialah teks naratif. Dengan menunjukkan data maka akan memudahkan dalam menelaah keadaan yang terjadi, menyusun aktivitas yang selanjutnya dengan berdasarkan dengan apa yang sudah dilakukan tersebut. jadi dalam penelitian ini penulis menyajikan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi nantinya akan disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan gambar berdasarkan data atau informasi yang telah diperoleh.³²

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penyajian data adalah dilakukannya pengambilan kesimpulan yang bisa dilakukan dengan menganalisis data secara komprehensif dan menyatukan data yang ada hubungannya dengan masalah yang diangkat. Dalam menarik kesimpulan tersebut, peneliti harus berpedeoman pada semua data yang sudah diterima oleh penulis. Dalam proses ini yang dilakukan peneliti adalah kembali melihat data-data yang sudah ada, kemudian di analisa dengan melakukan interpretasi yang dihubungkan dengan jenis data.

Metode analisa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dimana metode ini dapat menggambarkan keadaan suatu fenomena dengan kata-kata atau kalimat, yang nantinya akan dipilih sesuai dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan yang akurat. Dengan analisis ini penulis dapat menjelaskan tentang masalah yang ada dalam penelitian ini secara sistematis dengan menjelaskan keadaan atau fenomena yang ada, dan selanjutnya dari data yang sudah didapat itulah yang akan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),339.

dipilih sesuai dengan kategori dalam bentuk kalimat ataupun kata-kata.³³

³³ Amruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020), 57.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Potensi
 - a. Pengertian Potensi

Potensi berarti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi. Menurut kamus bahasa Indonesia (KBBI) potensi adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Setiap orang memiliki potensi, dan tentu berbeda setiap apa yang dimiliki antara satu orang dengan orang lain.

Ada dua bentuk potensi yaitu potensi fisik dan potensi mental (psikis):³⁴

- 1) Potensi fisik, Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan apabila dilatih dengan baik. Kemampuan yang terlatih ini akan menjadi suatu kecakapan, keahlian, dan ketrampilan dalam bidang tertentu. Potensi fisik akan semakin berkembang bila secara intens dilatih dan dipelihara. Potensi fisik ini seperti, tubuh, otot, wajah, ketahanan ataupun kesehatan.
- 2) Potensi psikis, Adalah bentuk kekuatan diri secara kejiwaan yang dimiliki seseorang dan memungkinkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan apabila dipelajari dan dilatih dengan baik. Potensi psikis ini meliputi IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), AQ (*Addversity quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*).

- b. Potensi Bisnis

Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Secara *historis*, kata bisnis berasal dari bahasa Inggris yaitu *business*,

³⁴ Elya Yuliana, "Pengembangan Potensi, Bakat, Dan Minat Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Pada Pendidikan Dasar". *Mahasantri - Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Volume 04, Nomor 01. (2023): 39.

dari kata *busy* yang berarti sibuk dalam hubungannya dengan individu, komunitas dan masyarakat. dalam artian sibuk dengan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan.³⁵

Secara terminologi, bisnis adalah aktivitas usaha. Dalam arti luas, bisnis adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas pribadi dan organisasi yang menghasilkan barang atau jasa dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, menurut etimologinya, bisnis adalah suatu keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang terlibat dalam suatu pekerjaan untuk mendapatkan keuntungan.³⁶

Bisnis adalah bagian dari kegiatan pendistribusian barang melalui jalur produksi, mulai dari pembelian bahan baku sampai dengan penjualan barang jadi. Brown and petrello mendefinisikan, *business is an institution wich produces goods and services demandes by poeple* yang artinya, Bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.³⁷

Sehingga konsep bisnis dapat didefinisikan sebagai berikut, yaitu: bisnis merupakan suatu kegiatan individu yang terorganisir yang tujuannya memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan masyarakat, bisnis sebagai lembaga yang memproduksi barang dan jasa yang diperlukan kepada masyarakat.

2. Ternak Itik Petelur
 - a. Ternak

Peternakan adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana manusia beternak atau mengusahakan peternakan berbagai jenis hewan untuk keuntungan. Di sini, kata beternak digunakan dalam arti yang luas dan berarti memelihara, merawat, mengatur kehidupan, perkawinan, kelahiran, dan penjagaan kesehatan serta hewan yang diusahakan. Namun, beternak dalam arti sempit (khusus) lebih berfokus pada pengaturan pertumbuhan ternak, seperti mengatur perkawinan ternak,

³⁵ Sattar, *Buku Ajar Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 3.

³⁶ Raba Nathaneil, *Pengantar Bisnis* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 1.

³⁷ Sattar, *Buku Ajar Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 4.

memilih bibit ternak yang digunakan, merawat ternak yang sedang bunting, dan mencegah kemandulan. Didasarkan pada uraian di atas, memelihara ternak hanya dengan menyediakan tempat (kandang), makanan, dan minuman belum cukup untuk dianggap beternak. Hal yang sama berlaku untuk memelihara ternak hanya dengan melepaskannya di padang penggembalaan.³⁸

Data dan informasi tentang sumber daya lahan, berupa data tabular dan spasial, sangat penting bagi para pembuat kebijakan di Indonesia karena negara ini adalah negara pertanian dan peternakan, sehingga perencanaan pengelolaan dapat dilakukan secara efektif dan bijaksana sesuai tujuan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktivitas ternak adalah lingkungannya. Produksi ternak sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan genetik. Bibit yang unggul yang telah mengalami kawin silang dan seleksi yang ketat tidak akan menghasilkan produksi yang optimal jika tidak didukung oleh lingkungan ternak yang nyaman atau zona kenyamanan. Sebaliknya, ternak yang dipelihara dengan kualitas genetik yang rendah tidak akan mendapatkan banyak manfaat dari lingkungan ternak yang nyaman. Lingkungan ternak, atau lingkungan ternak, merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup ternak. Oleh karena itu, prestasi ternak dan lingkungannya sangat terkait.³⁹

Hewan peliharaan adalah jenis hewan yang dapat ditenakkan dan dimanfaatkan. Namun, ini sebenarnya tidak seberapa jika dibandingkan dengan jumlah jenis yang ada di alam seluruhnya. Sebenarnya, beberapa faktor, termasuk sifat mental, menentukan apakah hewan tertentu dapat digunakan sebagai hewan peliharaan.⁴⁰

³⁸ Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astit, *Pengantar Ilmu Peternakan* (Bali: UNIVERSITAS WARMADEWA, 2018), 1.

³⁹ Harapin Hafid, *Membangun Peternakan, Cetakan Pertama* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 44.

⁴⁰ Muhammad Soepardi, *Asal-usul Dan Arti Peternakan Di Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1986), 7.

Hewan-hewan piara awalnya adalah hewan liar. Penjinakan ini dikenal sebagai "*domestikasi*". *Domestikasi* adalah keadaan (keadaan) dimana manusia secara teratur mengawasi dan mengontrol pemeliharaan, pemuliabiakan, dan makanan untuk meningkatkan perubahan biologis (morfologis, fisiologis, atau perilaku) yang diharapkan.⁴¹

Proses *domestikasi* masih belum berakhir, karena manusia terus menghasilkan hewan piara baru, seperti rubah, untuk digunakan sebagai bulu. Selain itu, ada kemungkinan penjinakkan jenis hewan liar lainnya karena keunggulannya, seperti ketahanan terhadap panas, kekeringan, dan penyakit, serta kemampuan untuk memanfaatkan tanaman pakan ternak yang kurang dimanfaatkan oleh hewan ternak saat ini. Misalnya, rusa, yang merupakan jenis hewan liar yang sangat baik.

b. Itik

Historiografi mengatakan bahwa nenek moyang itik berasal dari Amerika Utara. Keturunan itik ini berasal dari itik liar (*Anas Moscha*) atau *will mallaard*, dan kemudian dijinakkan oleh manusia hingga menjadi *anas domesticus*. Penjinakan liar ini dapat dilakukan dalam berbagai cara, di antaranya:⁴²

- 1) Menangkap anak itik liar kemudian dipelihara hingga besar dan menjadi jinak
- 2) Mengambil telur itik liar kemudian diperamkan dengan ayam sehingga anak yang menetas menjadi jinak
- 3) Menangkap itik liar kemudian mengurungnya yang lambat laun akan menjadi jinak.

Ternak itik bersifat monogamus, yang berarti mereka hidup satu sama lain di alam liar. Namun, setelah ditenakkan, itik menjadi poligamus, yang berarti mereka dapat hidup bersama dalam satu kandang.

⁴¹ Muhammad Daud, *Ternak Domestik* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021),14.

⁴² Bambang Suharno, *Beternak Itik Secara Insentif* (Niaga Swadaya, 1996), 10.

Itik liar dari *ordo Antidae* pertama kali dijinakkan di Amerika Utara, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia. Itik dapat menyebar dengan mudah dibandingkan dengan unggas lainnya karena kemampuan adaptasinya yang luas. Itik ini bermigrasi dari utara ke selatan sepanjang musim, sampai di Amerika Selatan dan Asia hingga Malaysia, Filipina, bahkan Indonesia.⁴³

Itik hidup di banyak negara, termasuk Amerika Utara, Amerika Selatan, Asia, Filipina, Malaysia, Inggris, dan Perancis, dengan populasi terbesar di Pulau Jawa (Tegal, Brebes, dan Mojosari), Kalimantan (Kecamatan Alabio, Kabupaten Amuntai), dan Bali dan Lombok. Namun, ada juga daerah lain di Indonesia di mana mereka lebih sedikit.

Salah satu jenis unggas air, itik memakan biji-bijian, rumput-rumputan, umbi-umbian, dan makanan hewan lainnya. Karena itu, itik memiliki kebiasaan berenang untuk menetralkan suhu tubuhnya.

Faktor internal, seperti kondisi fisiologis ternak dan tujuan produksinya, memengaruhi kebutuhan nutrisi ternak. Kebutuhan nutrisi itik tipe petelur tercantum pada tabel berikut ini:⁴⁴

Tabel 2.1
Kebutuhan Nutrisi Itik Petelur

Kebutuhan	Anak (0-8 mgg)	Dara (8-20 mgg)	Petelur (>20 mgg)
Energy metabolis (kkal/kg)	2900 17-20	2800 18	2700 16-18
Protein kasar	0,6-1,0	0,6-1,0	2,9- 3,25
Ca (%)	0,6	0,6	0,47
P (%)			

⁴³ Bambang Suharno, *Beternak Itik Secara Insentif* (Niaga Swadaya, 1996), 12.

⁴⁴ Agustin Polana, *Beternak Itik Petelur, Produktivitas Hingga 95%* (Jakarta: Kawah Media Pustaka, 2001), 81.

Itik juga dikenal sebagai hewan unggas yang sangat bermanfaat jika dirawat dengan baik. Beberapa tujuan umum masyarakat untuk memproduksi itik antara lain:⁴⁵

- a. Untuk menghasilkan protein hewani melalui daging dan telur.
 - b. Untuk pembibitan ternak itik.
 - c. Untuk usaha ekonomi kerakyatan mandiri.
 - d. Limbah bulu itik dapat dimanfaatkan untuk membuat souvenir
 - e. Pupuk kandang dari kotoran itik untuk tanaman
 - f. Pemeliharaan itik tergolong mudah, dapat menjadi usaha sampingan masyarakat dan mengisi masa tua pasca pensiun.
- c. Ternak Itik Petelur

Masyarakat telah membudidayakan dan mengembangkan itik dengan berbagai jenis dan bangsa. Setiap bangsa dan jenis itik memiliki bentuk, ukuran, warna bulu, dan karakteristik lainnya yang unik. Namun, bangsa itik sebenarnya dapat dibagi menjadi empat kategori: 1) itik petelur, 2) itik pedaging, 3) itik petelur dan pedaging (dwiguna), dan 4) itik hias.⁴⁶ Karena memberikan kontribusi yang signifikan untuk sektor pertanian Indonesia, peternakan adalah salah satu subsektor pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan. Unggas air yang dipelihara khusus untuk menghasilkan telur disebut titik petelur.⁴⁷ Di antara komoditas peternakan lokal, khususnya ternak unggas, yang telah berkembang pesat di Indonesia adalah itik petelur. Itik petelur sangat penting bagi masyarakat karena memenuhi kebutuhan telur masyarakat dan sebagai sumber pendapatan alternatif bagi petani dan peternak. China adalah negara dengan populasi itik terbesar di dunia, tetapi Indonesia berada di urutan kelima di dunia dengan 49.709.000 ekor itik pada 2017. Perikanan ikan yang berkembang pesat, yang merupakan penghasil daging

⁴⁵ Ending, "Analisis Titik Impas dan Resiko Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur", *Jurnal Social Ekonomi Of Agricultur*, Vol.5. No.1 (2016): 306.

⁴⁶ Bambang Cahyono, *Pembibitan Itik* (Penebar Swadaya, 2011), 32.

⁴⁷ Emy Saelan dan Aqshan Shadikin Nurdin, "Kualitas Fisik Telur Itik Dengan Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dan Intensi", *Jurnal Ilmu Ternak Fakultas Peternakan UNPAD*, Vol.20 No.02 (2020): 103. <https://doi.org/10.24198/jit.v20i2.29930>.

dan telur yang sangat penting di Asia, diharapkan akan berdampak pada industri dan pola makan di negara-negara Barat.⁴⁸

Itik (*Anas domesticus*) adalah salah satu komoditas unggas yang sangat diminati sebagai alternatif untuk peternakan unggas karena mudah dalam pemeliharaan, tahan terhadap penyakit, dan mudah beradaptasi. Akibatnya, peternakan itik terus berkembang. Ternak itik memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, yang merupakan salah satu keunggulan mereka dibandingkan dengan unggas lainnya.⁴⁹

Karena produknya memiliki pangsa pasar tertentu dan cukup menguntungkan, ternak itik masih menjadi alternatif bisnis yang menjanjikan. Ini membuat bisnis ini dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Ternak itik (*Anas domesticus*) sangat ramah lingkungan.

Salah satu alternatif untuk peternakan unggas penghasil telur adalah peternakan itik petelur, yang semakin diminati sebagai bisnis alternatif. Untuk meningkatkan populasi, produksi, produktivitas, dan efisiensi usaha peternakan itik, pemeliharaan harus ditingkatkan dari tradisional ke arah yang lebih intensif dengan menerapkan teknologi yang terkait dengan budidaya itik, seperti pemilihan bibit dan pencegahan penyakit.⁵⁰

Itik liar (*Anas moscha*) atau *Wild mallard* adalah jenis itik yang berasal dari Amerika Utara yang telah didomestikasi oleh manusia hingga menjadi jenis itik *Anas domesticus* yang sekarang banyak dipelihara. Unggas air jenis Itik termasuk dalam *ordo Anseriformes*, keluarga *Anatidae*, genus *Anas*, dan spesies *Anas javanica*. Variasi dalam besar tubuh, konformasi, dan warna bulu terjadi selama proses

⁴⁸ Matitaputty dan H Bansi, "Upaya Peningkatan Produktivitas Itik Petelur Secara Intensif dan Pemberian Pakan Berbahan Lokal di Maluku", *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, Vol. 7, No. 2, (2018):2.

⁴⁹ Bayu Laksono Aji, Rinawidiastuti, dan Roisu Eny Mudawaroch, "Produktivitas Itik (*Anas Domesticus*) Petelur Dengan Suplementasi Tepung Limbah Udang Dalam Pakan Komplit", *Jurnal Program Studi Peternakan, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen* Volume 02 Nomor 01, :2022): 2.

⁵⁰ Dian Maharso Yuwono, *Budidaya Ternak Itik Petelur* (Jawa Tengah: FEATI BPTP JATENG, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, 2012), 1.

domestikasi. Perubahan ini diperkirakan disebabkan oleh jarak waktu domestikasi dengan waktu pengembangan dan intervensi manusia dalam pengembangan hewan.

Untuk meningkatkan populasi itik, baik inseminasi buatan maupun perkawinan alami dapat digunakan. Perkawinan alami pada itik dapat menghasilkan hasil fertilitas yang baik, terlepas dari apakah kolam kawin ada atau tidak. Tingkah laku itik sewaktu kawin pada dasarnya terdiri dari lima tahap: 1) tahap perayuan (*courtship*), 2) tahap naik di atas punggung dengan mengatur posisi (*mounting and positioning*), 3) perangsangan betina (*stimulasi*), 4) ereksi dan ejakulasi (*erection and ejaculation*), dan 5) gerakan setelah kawin. sementara perkawinan intrauterin (IB) dilakukan dengan menyuntikkan sperma itik jantan ke dalam rahim wanita.⁵¹

d. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Itik Petelur

1. Lokasi

Dalam bisnis peternakan, pemilihan lokasi kandang sangat penting. Sehingga pembuatan kandang menjadi lebih efisien, menguntungkan, dan memudahkan dalam pemeliharaan, diperlukan perencanaan dan lokasi yang tepat. Lokasi kandang harus jauh dari pusat kota atau pemukiman, mudah dijangkau dengan transportasi dari lokasi pemasaran, dan memiliki lingkungan yang kondusif untuk produktivitas ternak.⁵²

2. Sanitasi dan Tindakan Preventif

Untuk memelihara itik, sanitasi kandang sangat penting, dan penyakit harus dicegah sejak dini. .

3. Pengontrol Penyakit

Dilakukan setiap saat dan dengan sangat hati-hati dan menyeluruh. Segera periksa itik Anda untuk tanda-tanda kesehatan yang mencurigakan dan rawat secara menyeluruh.⁵³

⁵¹ Srigandono, *Ilmu Unggas Air*, Cetakan ke-3 (Yogyakarta: Gajah Madah University, Press, 1997), 82-83.

⁵² Suprijatna, Atmomarsono, dan Kartasudjana, *Ilmu Dasar Ternak Unggas* (Jakarta: PT Gramedia Press, 2005), 38.

⁵³ Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Petelur* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 65.

4. Pemberian Pakan

Untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup dan produksi ternak, ternak dapat memakan dan mencerna pakan. Karena harga pakan yang tinggi, pakan memainkan peran penting dalam bisnis ternak unggas. Biaya pakan selama masa produksi dapat mencapai 60% hingga 70% dari biaya total produksi.

Pemberian pakan itik tersebut dalam tiga fase, yaitu fase stater (umur 0–8 minggu), fase grower (umur 8–18 minggu) dan fase layar (umur 18–27 minggu). Pakan ketiga fase tersebut berupa pakan jadi dari pabrik (secara praktisnya) dengan kode masing-masing fase. Cara memberi pakan tersebut terbagi dalam empat kelompok yaitu:⁵⁴

- a) umur 0-16 hari diberikan pada tempat pakan datar (tray feeder)
- b) umur 16-21 hari diberikan dengan tray feeder dan sebaran dilantai
- c) umur 21 hari samapai 18 minggu disebar dilantai.
- d) umur 18 minggu–72 minggu, ada dua cara yaitu 7 hari pertama secara pakan peralihan dengan memperhatikan permulaan produksi bertelur sampai produksi mencapai 5%. Setelah itu pemberian pakan itik secara ad libitum (terus menerus).

Untuk menghemat uang, Anda dapat membuat ransum sendiri dari bahan-bahan seperti jagung, bekatul, tepung ikan, tepung tulang, dan bungkil pakan suplemen. Beri pakan itik sesuai umurnya juga, yaitu:⁵⁵

- a) umur 0-7 hari, untuk 3 hari pertama iar minum ditambah vitamin dan mineral, tempatnya asam seperti untuk anak ayam.
- b) umur 7-28 hari, tempat minum dipinggir kandang dan air minum diberikan secara ad libitum (terus menerus)

⁵⁴ Yayan Sukmaya, *Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Itik* (Bandung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, 2010), 82.

⁵⁵ Yayan Sukmaya, *Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Itik* (Bandung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, 2010), 83.

c) umur 28 hari-afkir, tempat minum berupa empat persegi panjang dengan ukuran 2 m x 15 cm dan tingginya 10 cm untuk 200-300 ekor. Tiap hari dibersihkan.

5. Kandang

Kandang adalah sarana utama untuk menghasilkan itik petelur. Namun, ada banyak model kandang itik yang berbeda. Peternak harus memilih model kandang itik yang tepat untuk lingkungan mereka dan jenis itik yang mereka pelihara. Kandang ren banyak digunakan dalam peternakan itik semi intensif karena terasa nyaman. Pemeliharaan koloni itik masal dapat dilakukan dengan kandang ren. Itik lebih sehat karena mereka bebas bergerak di dalam kandang. Pembuatan kandang juga relatif lebih murah.⁵⁶

Kandang harus selalu bersih dan berfungsi dengan baik agar produksi tidak terpengaruh oleh kondisi kandang. Lokasi kandang harus jauh dari pemukiman yang padat atau penduduk, mudah diakses dari lokasi pemasaran, dan lingkungannya harus ideal untuk produksi dan produktivitas ternak. Baik itik maupun kondisi tempat tinggal tidak rentan terhadap kerusakan selama periode produksi.

Kandang itik dibagi menjadi dua berdasarkan bentuk atapnya yaitu:

1) *Shed type* (tipe satu sisi)

Bagian depan kandang menghadap ke timur. Dinding depan dan belakang, setengahnya (bagian bawah) tertutup rapat, dengan alas kawat atau bambu di bagian atas. Dinding sisi kiri dan kanan juga tertutup rapat, kecuali di satu sisi ada tangga dan pintu. Shade tipe ini bagus untuk lingkungan kering karena memungkinkan sinar matahari masuk secara langsung, mengurangi bau amoniak dalam kandang.

⁵⁶ Putra, Rudy, dan Purnama, "Kondisi Fisiologis Itik Mojosari Betina yang di Beri Ransum Berbeda", *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol.4. No.2. (2016), 82.

2) *Gable type* (atap dua sisi)

Kandang berputar dari utara ke selatan. Di dalam kandang, dua sisi tertutup rapat kecuali pintu di salah satu sisi, dan bagian bawah dan atasnya dibuat rapat. Tipe atap ini cocok untuk kandang itik di lingkungan dengan tanah basah dan kelembaban tinggi.

Berdasarkan fungsinya kandang di bagi menjadi beberapa tipe sebagai berikut :⁵⁷

- 1) Kandang boks (kandang DOD, fase starter) untuk anak itik yang berumur 1 hari - 3 minggu, terbuat dari papan atau bambu dengan lantai dari kawat kasa (ram ayam) atau dari anyaman bambu dengan jarak anyaman 1-1,5 cm. Daya tampung 1 m2 kandang boks mampu menampung 50 ekor DOD.
- 2) Kandang ren untuk pemeliharaan itik dara maupun dewasa hanya diberi atap sebagian hanya dibatasi pagar mengelilingi kandang. Kandang diberi pembatas berdasarkan umur. Setiap kelompok dapat terdiri dari 100-500 ekor.
- 3) Kandang koloni postal kandang koloni ditempati itik dalam kelompok umur yang berbeda. Lantai kandang dapat berupa litter, lantai bersemen, atau dari bilah-bilah - bambu.
- 4) Kandang Baterai kandang baterai merupakan kandang yang di buat dengan sekat-sekat dan setiap petak hanya berisi satu ekor itik. Ukuran 45 cm x 35 cm dengan tinggi 60 cm. Lantai dan dinding petak dapat dibuat dari anyaman bambu atau kawat. Lantai kandang dibuat sedikit miring agar telur yang baru keluar dari induk itik dapat langsung menggelinding ke tempat penampungan di bagian depan atau belakang.
- 5) Kandang itik dengan kolam ikan (mina itik) kandang itik dapat juga dibuat di atas kolam. Di Kalimantan Selatan, khususnya di daerah Hulu Sungai Utara, para peternak itik intensif sudah biasa membuat kandang di atas perairan, tetapi ikan masih

⁵⁷ Margin, *Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik* (Ciawi Bogor: Balai Penelitian Ternak, 2013), 46.

berupa ikan liar. Tentu akan lebih baik bila ikan yang dipelihara di kolam adalah ikan gurame, lele, ikan mas, mujair, nila, gabus, patin.

6. Pemilihan Bibit Unggul⁵⁸

Jenis bibit unggul yang ditenakkan, khususnya di Indonesia ialah jenis itik petelur seperti itik tegal, itik khaki campbell, itik alabio, itik mojosari, itik bali, itik CV 2000-INA dan itik-itik petelur unggul lainnya.

1) Itik Tegal

Itik tegal berasal dari tegal. Ciri-cirinya adalah badannya berbentuk botol, langsing, postur tegak, tingginya bisa mencapai 50 cm, dengan leher dan panjang, proporsi kepala jauh lebih kecil daripada badan, dan matanya sedikit di atas kepala.

2) Itik Mojosari

Ini adalah jenis itik lokal yang sangat baik yang pertama kali ditenakkan di wilayah Modupuro, Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Mereka juga dikenal sebagai itik mojokerto. Salah satu keuntungan dari itik mojosari adalah warnanya yang lebih hijau dan ukurannya yang lebih besar daripada jenis itik lainnya. Ciri-cirinya:

Ciri-ciri itik mojosari:

Tubuhnya lebih kecil dengan postur tegal. Bulu betina berwarna coklat tua kemerahan dengan berbagai variasi, dan bulu jantan berwarna coklat gelap kehitaman di kepala, leher, dan dada. Bulu di perut berwarna keputihan, dan bulu di sayap berwarna suri hitam. Jumlah telur yang diproses adalah 130–265 telur, dan berat badan dewasa mencapai 1,7 kg.

3) Itik Bali (Anas SP)

Banyak orang di Pulau Bali dan Lombok membudidayakan ikan bali, sejenis itik lokal. Itik ini dapat

⁵⁸ Jaya Samudera dan Cahyono, *Pembibitan Itik* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005), 28-30.

diternak di berbagai suhu karena daya tahan tubuhnya yang luar biasa. Ciri-cirinya hampir sama dengan itik jawa atau itik tegal, kecuali bulunya lebih terang dan ukurannya lebih besar dan lehernya lebih pendek.

4) Itik Alabio (*Anas platyrhynchos*)

Itik ini merupakan jenis itik asli dari Kalimantan. Lahir dari persilangan itik/bebek peking dengan itik lokal kalimantan. Ciri-ciri:

Warna umum bulu itik alabio betina adalah kuning bercampur dengan, warna abu-abu. Ujung dada, sayap, kepala ekor ada sembur warna hitam. Namun warna itik alabio jantan adalah abu-abu hitam dan ekornya ada bulu yang melengkung keluar.

7. Sistem pemeliharaan⁵⁹

Ada tiga jenis sistem pemeliharaan itik: 1) ekstensif (juga dikenal sebagai tradisional, 2) semi-intensif, dan 3) intensif. Dalam jenis pemeliharaan ini, kelompok itik berpindah-pindah untuk mendapatkan tempat penggembalaan yang dekat dengan pakannya.

Perawatan semi intensif berarti mengurung itik pada waktu tertentu, biasanya dari malam hingga pagi, kemudian dilepas di sekitar kandang atau dikembalikan ke tempat penggembalaan yang dekat. Komponen perawatan intensif melibatkan perawatan menyeluruh dan teliti. Memelihara itik secara intensif di kandang berarti mereka tidak memiliki air sama sekali; mereka sepenuhnya dikurung dan tidak diberi air untuk berenang; mereka hanya diberi air untuk minum.

3. Peningkatan Perekonomian

a. Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Inggris "*economy*" dan berasal dari bahasa Yunani "*oikonomike*", yang berarti "pengelolaan rumah tangga". Ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah tentang membuat

⁵⁹ Siregar, *Itik Petelur: Jenis Teknis Pemeliharaannya dan Analisis Usaha* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2000), 87-88.

keputusan dan menjalankannya tentang bagaimana membagi sumber daya yang terbatas di antara anggota keluarga dengan mempertimbangkan kemampuan usaha dan keinginan masing-masing. Akibatnya, ekonomi selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaan.⁶⁰

Berikut ini adalah pengertian dan definisi ekonomi menurut beberapa ahli:

1) Adam Smith

Ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.⁶¹

2) JR Hicks

Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam dunia perdagangan.⁶²

3) Abraham Maslow

Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomiyang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.⁶³

4) Paul A. Samuelson

Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.⁶⁴

Ekonomi adalah ilmu tentang prilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan

⁶⁰ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Edisi Kedua, Cetakan Ke-IV (Jakarta: Kencana, 2015), 9.

⁶¹ Subhan Purwadinata dan Ridolof Wenan Batilmurik, *PENGANTAR ILMU EKONOMI Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 2.

⁶² Agoes Parera, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), 9.

⁶³ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cetakan I (Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

⁶⁴ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cetakan I (Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8-9.

sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Dengan kata lain, ekonomi berarti bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.⁶⁵

Salah satu dari dua kenyataan utama tentang masalah ekonomi adalah bahwa untuk hidup layak, seseorang perlu memiliki banyak hal yang dibutuhkan dan diinginkan, seperti makanan, minuman, pakaian, rumah, obat, pendidikan, dan sebagainya. Kebutuhan manusia sangat beragam dan beragam, sementara keinginan manusia hampir tidak ada batasnya. Kedua, sumber daya, sarana, atau alat yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan yang banyak itu dengan waktu terbatas atau langka. Dengan kata lain, mereka kurang dari yang kita butuhkan atau inginkan dalam hal jumlah, bentuk, macam, waktu, dan lokasi.⁶⁶

Ini adalah masalah yang dihadapi oleh individu, keluarga, perusahaan, dan koperasi, bangsa, dan negara secara keseluruhan, bahkan di seluruh dunia. Untuk menjawab pertanyaan itu, aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi diatur oleh paradigma yang dikenal sebagai ekonomis atau prinsip ekonomi.

Sebuah rumah tangga harus membuat banyak keputusan. Setiap rumah tangga harus memutuskan siapa yang harus melakukan pekerjaan apa dan berapa kompensasi yang akan diterimanya. Misalnya, siapa yang harus memasak? Siapa yang bertanggung jawab untuk mencuci dan mnyetrika pakaian? Siapa yang paling berhak mendapatkan hidangan pencuci mulut tambahan setelah makan malam? Alternatifnya, siapa yang dapat memilih acara TV mana yang akan dilihat oleh seluruh keluarga? Singkatnya, setiap rumah tangga harus membagi sumber daya langkanya kepada setiap anggota keluarganya dengan mempertimbangkan kemampuan, kemampuan, dan keinginan masing-masing..⁶⁷

⁶⁵ Rotua Astrina Lumban Gaol, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jawa Tengah: EUREKA Media Aksara Anggota IKAPI, 2023), 2.

⁶⁶ T Gilarso, *Pengantar ilmu ekonomi makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), 15.

⁶⁷ N Mankiw dan Gregory, *Pengantar Ekonomi* Edisi kedua jilid I (Jakarta: Erlangga, 2003),33.

Salah satu masalah ekonomi utama yang dihadapi oleh setiap keluarga adalah bagaimana menggunakan pendapatan yang masuk untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan, atau bagaimana menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran? Setiap keluarga menghadapi masalah ini. Mungkin karena kebutuhannya sangat besar meskipun penghasilan tetap, atau mungkin karena kebutuhannya sangat besar meskipun penghasilan tetap. Mungkin juga karena dia tidak pandai mengatur uang, meskipun penghasilan yang dia dapatkan cukup.

Penghasilan keluarga dapat didefinisikan sebagai balas karya yang diterima sebagai imbalan atas jasa atau kontribusi seseorang dalam proses produksi. Penghasilan keluarga dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk usaha sendiri, bekerja dengan orang lain, dan keuntungan dari properti. Untuk membeli kebutuhan hidup, uang yang dihasilkan keluarga atau uang masuk itu dihabiskan sebagian besar. Istilah ekonomi mengacu pada ketika uang dihabiskan untuk konsumsi. Tidak hanya makanan yang dikonsumsi, konsumsi mencakup semua barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup.⁶⁸

b. Peningkatan Ekonomi

Kata peningkatan mengacu pada perkembangan, perubahan, atau perbaikan. Namun, kata dasar ekonomi adalah *Oikos*, yang berarti rumah tangga, dan *Nomos*, yang berarti aturan. Ekonomi adalah istilah yang mengacu pada aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup sebuah rumah tangga. Oleh karena itu, ekonomi adalah bidang yang mencakup studi tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi, dan pemakaian barang serta kekayaan. Ini serupa dengan bidang keuangan, perindustrian, dan perdagangan.⁶⁹ Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah perbaikan kondisi

⁶⁸ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 66.

⁶⁹ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), 2.

ekonomi dari yang lemah menjadi yang lebih baik atau kemajuan dari sebelumnya.

Zulkarnain menyatakan bahwa ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus disesuaikan dengan falsafah negara kita, yang mencakup dua aspek: 1) keadilan ekonomi dan demokrasi, dan 2) yang berpihak kepada rakyat. Dua perspektif berbeda dapat digunakan untuk memahami ekonomi rakyat. Yang pertama mengacu pada kegiatan ekonomi pelaku ekonomi berskala kecil, yang dikenal sebagai perekonomian rakyat. Dalam perspektif ini, pemberdayaan pelaku usaha kecil merupakan tujuan dari pemberdayaan ekonomi rakyat. Yang kedua mengacu pada sistem ekonomi—demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan demokratis—yang dikenal sebagai pembangunan partisipatif.⁷⁰

Menurut kedua perspektif ini, tujuan dari pemberdayaan ekonomi rakyat adalah untuk memasukkan prinsip-prinsip demokrasi ke dalam proses pembangunan. Dengan kata lain, ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang melibatkan semua lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, setiap lapisan berfungsi sebagai penggerak pembangunan. Metode kedua, yang dikenal sebagai ekonomi kerakyatan,

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah pertumbuhan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dan berperilaku adil bagi seluruh masyarakat dengan tujuan untuk mencapai unifikasi ekonomi. Dengan demikian, ekonomi kerakyatan berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, dan keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil.⁷¹

⁷⁰ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat, Persepsi Tentang pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), 98.

⁷¹ T Gilarso, *Pengantar ilmu ekonomi makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), 65.

c. Strategi Meningkatkan Perekonomian Masyarakat⁷²

- 1) Meningkatkan peran serta masyarakat di dalam pembangunan.
- 2) Meningkatkan dana bantuan untuk meningkatkan ekonomi dan menggunakan sumber daya manusia yang tersedia.
- 3) Meningkatkan kerja sama yang baik antara negara dan pemerintah desa sesuai dengan kebijakan pembangunan.
- 4) Menciptakan atau meningkatkan peluang usaha dan lapangan kerja bekerjasama dengan pihak luar untuk mendorong tumbuhnya sentra-sentra ekonomi baru dengan tetap memperhatikan produk desa setempat.
- 5) Strategi pembangunan sarana dan prasarana desa.
- 6) Strategi peningkatan kualitas SDM.
- 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

d. Peningkatan Ekonomi Menurut Islam

1) Pengertian Ekonomi Islam

Menurut M. Umer Chapra, ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu dalam mencapai kesejahteraan manusia melalui pembagian dan pembagian sumber daya yang terbatas. Menurutnya, ini terjadi dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam, tetapi tidak memberikan kebebasan individu, perilaku makro ekonomi yang konsisten, atau ketidakseimbangan lingkungan.⁷³ Teori atau teori ekonomi Islam berasal dari ajaran Islam. Secara luas, ilmu ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tindakan atau tindakan manusia secara praktis dan nyata, baik dalam hal penjualan, distribusi, atau konsumsi, dengan tujuan mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.⁷⁴

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa cara seseorang bertindak dalam bisnis Islam harus sesuai dengan

⁷² Depi Rahayu, "Strategi Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang", *Economics Development Analysis Journal* Volume 06, Nomor 02 (2018): 107.

⁷³ Umer Chapra, *Ekonomi dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999), 215.

⁷⁴ Iskandar Fauzi, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Masa Rasulullah sampai Masa Kontemporer)* (Yogyakarta, 2019), 1-2.

syari'at dan tuntutan Islam untuk mewujudkan dan menjaga *Maqasyid Syari'ah* (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta).

2) Prinsip Ekonomi Islam

Tujuan, struktur, dan gaya ekonomi Islam membedakannya dari yang lain. Sistem ini berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia dengan menempuh jalan tengah antara pola kapitalis dan sosialis yang ekstrem. Memenuhi kebutuhan duniawi dan akhirat manusia (*al-Falah*) adalah tujuan dari sistem ekonomi Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan hadits. Beberapa prinsip dalam sistem ekonomi Islam yaitu:⁷⁵

- a) Allah menentukan benar dan salah
- b) Prinsip penggunaan
- c) Prinsip pertengahan
- d) Kebebasan ekonomi
- e) Prinsip keadilan.

Ekonomi Islam dapat digambarkan sebagai struktur yang terdiri dari beberapa komponen yang saling menguatkan karena luasnya. *Tauhid*, "*adl*, *nubuwwah*, *khilafah*, dan *ma'ad* adalah unsur-unsur yang dimaksud, yang disangga secara lebih kuat oleh tiga tiang penyangga (*multi-type ownership*, kebebasan bertindak, keadilan sosial), dan satu atap (akhlak). Secara umum, ada tiga kelompok besar yang membentuk prinsip ekonomi Islam. Masing-masing kelompok ini membentuk dasar yang akan menjadi prinsip ekonomi Islam..⁷⁶

Bagian pertama, adalah lima nilai universal yang menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam, yaitu: ⁷⁷

- a) *Tauhid* (Keesaan Tuhan), merupakan pondasi ajaran Islam. Secara umum tauhid dipahami sebagai sebuah ungkapan keyakinan (syahadat) seorang muslim atas keesaan Tuhan.

⁷⁵ Muhammad Syarif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam dan Prinsip Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 41.

⁷⁶ Pratama dan Manunung, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: FEUI, 2008), 258-259.

⁷⁷ Jamaluddin dan Reza Syafrizal, "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam," *MUAMALATUNA Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 12, No.21. (2020): 48-49.

- b) *‘Adl* (Keadilan), Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Adil yang dimaksud disini adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi, sehingga penerapannya dalam kegiatan ekonomi adalah manusia tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- c) *Nubuwwah* (Kenabian), setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat nabi Muhammad SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang ekonomi yaitu *siddiq* (benar, jujur), *amanah* (tanggung jawab, kepercayaan, kredibilitas), *fathanah* (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan *tabligh* (komunikasi, keterbukaan, pemasaran).
- d) *Khilafah* (Pemerintahan), dalam Islam pemerintahan memainkan peranan kecil tapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah memastikan bahwa perekonomian suatu Negara berjalan dengan baik sesuai dengan syari’ah dan untuk memastikan agar tidak terjadi pelanggaran hak-hak asasi.
- e) *Ma’ad* (hasil). Imam Ghazali menyatakan bahwa motif para pelaku ekonomi adalah untuk mendapatkan keuntungan/profit/laba baik laba material maupun non material.

Bagian kedua, adalah prinsip-prinsip derivative yang merupakan prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam yang juga menjadi tiang ekonomi Islam, yaitu:⁷⁸

- a) *Multitype ownership* (kepemilikan multijenis) merupakan turunan dari nilai tauhid dan adil. Dalam ekonomi Islam kepemilikan swasta atau pribadi tetap diakui, tetapi cabangcabang produksi yang strategis dapat dikuasai oleh Negara, guna menjamin adanya keadilan.
- b) *Freedom to act* (kebebasan bertindak atau berusaha) merupakan turunan dari nilai nubuwwah, adil dan khilafah. Prinsip ini akan

⁷⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 14-15.

menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian karena setiap individu bebas untuk bermuamalah.

- c) *Social justice* (keadilan sosial) merupakan turunan dari nilai khilafah dan ma'ad. Dalam Ekonomi Islam pemerintah bertanggungjawab menjamin pemenuhan kebutuhan dasar rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara kaya dan miskin.

Bagian ketiga adalah akhlak. Teori ekonomi Islam dan sistemnya sbelumnya cukup tanpa adanya manusia yang menerapkan nilai-nilai akhlak. Kinerja suatu bisnis atau ekonomi tidaklah bergantung kepada teori dan sistemnya saja, melainkan pada man behind the gun-nya. Oleh karena itu akhlak menjadi bagian ketiga dan merupakan atap yang menaungi ekonomi Islam.

Bagian ketiga membahas moral. Suatu bisnis atau ekonomi tidak akan berhasil jika tidak ada orang yang menerapkan nilai-nilai moral. Kinerja bisnis atau ekonomi bergantung pada orang di balik sistem dan teori ekonomi Islam. Oleh karena itu, akhlak muncul sebagai bagian ketiga dan berfungsi sebagai pilar ekonomi Islam.⁷⁹

3) Peningkatan Ekonomi Menurut Ekonomi Islam

Seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, diperkirakan akan terjadi transformasi yang akan menghasilkan kreasi dan bentuk baru dalam bidang ekonomi. Selama bentuk ciptaan dan upaya tersebut tidak bertentangan dengan prinsip umum yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka hal itu dapat diterima. Persoalan *mu'amalah*, yang menurut ahli usul fiqh termasuk persoalan *ta'aqquliyat* (yang dapat ditafsirkan oleh manusia) atau *ma'qulat al-ma'na* (yang dapat ditafsirkan secara logis), merupakan faktor utama yang menyebabkan perubahan cara kegiatan ekonomi dilakukan. Maksudnya adalah bahwa masalah

⁷⁹ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Prenada Media, 2017), 15-16.

ekonomi sangat diperhatikan tentang hal-hal yang terkandung dalam aktivitas ekonomi dan tujuan yang akan dicapai.⁸⁰

Menurut Taqiyuddin Al-Nabani, tujuan syara' dalam penetapan hukum adalah untuk memastikan kemaslahatan manusia dengan memenuhi kebutuhan dasar (*dharuriyah*) dan kebutuhan sekunder (*tahsiniyah*). Jika kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dapat memberikan manfaat bagi manusia, maka kegiatan ekonomi itu sah. Namun, jika kegiatan ekonomi itu menimbulkan bahaya bagi manusia, maka kegiatan ekonomi itu batal.⁸¹

Konsep ekonomi kerakyatan adalah bangunan ekonomi yang menekankan usaha untuk mensejahterakan rakyat kecil sebagai individu untuk menciptakan kesejahteraan rakyat, bukan membangun kesenjangan dahulu kemudian baru pemerataan.⁸² Sebagaimana beberapa pendapat menyatakan bahwa dalam surah An-Nahl ayat 71 dapat dijadikan sebagai salah satu dasar membangun konsep ekonomi kerakyatan dalam Islam. Adapun ayat tersebut:

وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

Artinya: “Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rezki mereka kepada budakbudak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah.” (Q.S AnNahl:71).⁸³

⁸⁰ Sri Wahyuni, *Pengantar Ekonomi Islam*, Cetakan Pertama (Samarinda: RV Pustaka Horizon Anggota IKAPI, 2019), 82.

⁸¹ Taqiyuddin An-Nabani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternative Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), 62.

⁸² Stephen C. Smith dan Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, edisi 9, jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2006), 109.

⁸³ Tafsir Web, “Tafsir Surah An-Nahl Ayat 71”, (2024), <https://tafsirweb.com/4419-surat-an-nahl-ayat-71.html>.

Selain ayat di atas yang menjadi dasar dari konsep ekonomi kerakyatan, akan tetapi terdapat juga pada surat Al-Hadid : 7 yang berbunyi:

أٰمِنُوٓا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ اٰجِرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (Q.S Al-Hadid : 7).⁸⁴

Dari hal tersebut bahwa konsep dari peningkatan ekonomi Islam sendiri ditentukan oleh para pelaku ekonomi, pengambil kebijakan (pemerintah) serta berfungsinya suatu lembaga-lembaga ekonomi yang ada saat ini.

B. Kajian Pustaka

Untuk menjadi suatu bahan pertimbangan untuk penelitian ini maka dari itu peneliti juga meletakkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu antara lain:

1. Indra Rambu NIM 45 18 033 031, *Skripsi Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pekkendekan Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara*, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar 2022.⁸⁵

Pada penelitian yang dilakukan oleh Idra Rambu ini permasalahan yang dibahas adalah peternakan itik yang masih hanya menjadi pekerjaan sampingan, padahal profesi berternak ini bisa menjadi sumber pendapatan rumah tangga yang cukup menjanjikan. Penelitian ini mengkaji mengenai seberapa besar laba yang mampu diperoleh dari hasil

⁸⁴ Tafsir Web, “Surat Al-Hadid Ayat 7”, (2024), <https://quran.nu.or.id/al-hadid/7>.

⁸⁵ Indra Rambu, “*Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pekkendekan Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara*”. Skripsi (Makassar, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa, 2022).

beternak itik petelur dan seberapa besar kontribusi keuntungan melalui usaha berternak itik petelur terhadap keuntungan rumah tangga. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode survei, yaitu melalui pengambilan sampel dari peternak yang mempunyai itik minimal 50-100 ekor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dari usaha itik petelur skala I dan skala II adalah Rp 516.927 dan Rp 2.194.583. kontribusi usaha ternak itik petelur terhadap laba rumah tangga di desa pekkendekan skala I dan skala II adalah 24,59% dan 50,90%.

2. Novan Fikri Prabowo NIM C1a015076, *Skripsi Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Itik Petelur Di Desa Bulu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2022.⁸⁶

Pada penelitian ini permasalahan yang ada ialah laba yang didapatkan oleh para peternak masih kurang stabil akibat dari bahan baku yang terus naik akan tetapi tidak juga disetujui dengan harga telur unggas itik itu sendiri yang disinyalir masih tetap sama dengan harga-harga pada tahun sebelumnya. Populasi yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah semua masyarakat yang berprofesi sebagai peternak itik petelur yang terdapat di Desa Bulu yaitu dengan total 23 peternak. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis penghasilam, analisis NPM dan analisis R/C Ratio. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa a. laba rata-rata yang didapatkan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai peternak itik petelur adalah sebesar Rp49.341.408,00 dalam satu tahun atau dengan total Rp4.111.784,00 per bulannya, dengan rata-rata jumlah itik yang dimiliki dengan total 289 ekor, b. nilai Net Profit Margin (NPM) sebanyak 40,930%, dengan kata lain bisa ditafsirkan sebagai dikarenakan dapat memberikan laba sebanyak 40,930% atau dalam setiap penjualan hasil produksi usaha peternakan itik petelur

⁸⁶ Novan Fikri Prabowo, "*Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Itik Petelur Di Desa Bulu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*". Skripsi (Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 2022).

dapat memberikan laba dengan total Rp409.300,00 pada setiap penjualan Rp1.000.000 dan c. usaha beternak itik petelur sudah cukup efisien dan cukup layak untuk dikembangkan lebih lanjut berdasarkan nilai R/C ratio sebesar 1,693.

3. Aditya Dwi Mulyono, Wulan Sumekar, Dwi Sunarti, *artikel Analisis Profitabilitas Pengembangan Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah*, Jurnal Ilmu Peternakan Terapan. 1(1), 2017, DOI: 10.25047/JIPT.V1I1.531.⁸⁷

Pada penelitian ini permasalahan yang teliti ialah bahwa besarnya keuntungan yang dihasilkan dari usaha beternak itik ialah salah satu cara yang paling efisien untuk mengukur yang penting guna melihat seberapa besar kemungkinan usaha peternakan itik dalam memperoleh kesuksesan. Metode yang digunakan pada penelitian aditya ini adalah metode survey yaitu dengan memanfaatkan 59 orang sebagai responden peternak itik petelur. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya peternak yang ada di Kecamatan Banyubiru rata-rata mempunyai ternak sebanyak 116 ekor itik. Keuntungan yang mampu didapatkan dari ternak itik rata-rata perbulannya ialah sebesar Rp 1.917.808,00. Dan hasil analisis profitabilitas menampilkan Net Profit Margin dengan total 42,74%, ROI dengan total 26,54%, dan Rasio Laba-Biaya sebanyak 74,63%.

4. Herdian, Gustami Harahap , & Khairul Saleh, *Artikel Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Itik Petelur Di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang*, Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA), 3 (1), 2021, DOI:10.31289/JIPERTA.V3I1.429.⁸⁸

Permasalahan dalam penelitian ini adalah peternak yang ada di Desa Pematang Johar telah cukup lama menekuni usaha beternak itik petelur, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk meneliti faktor-

⁸⁷ Aditya Dwi Mulyono, Wulan Sumekar, dan Dwi Sunarti, "Analisis Profitabilitas Pengembangan Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan* Vol.01, No.01 (2021). <https://publikasi.poliije.ac.id/jipt/article/view/531/445>.

⁸⁸ Herdian, Gustami Harahap, dan Khairul Saleh, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Itik Petelur Di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* Vol.03 ,No.01 (2021), <https://doi.org/DOI:10.31289/JIPERTA.V3L1.429>.

faktor yang mempengaruhi laba peternak itik petelur. Metode pengambilan sampel, pada penelitian ini sampel yang di gunakan adalah 32 peternak itik petelur. Metode analisis yang di gunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat SPSS 21. Hasil Penelitian ini: (1) hasil penelitian bahwa nilai Fhitung Sebesar 399.130 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau Fhitung 399.130 lebih besar dari Ftabel 2,73. Untuk uji t modal usaha secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan petenak itik petelur, pengalaman usaha secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan peternak itik petelur, jumlah ternak secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan peternak itik petelur, pekan ternak secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan peternak itik petelur. (2) total Biaya penerimaanyaitu Rp. 391.550.000 dengan rataaan 12.235.937, total biaya produksi yaitu Rp.300.432.500 dengan rataaan 9.388.515, dan total biaya pendatapan yaitu Rp.319.380.000 dengan rataaan 9.980.62.

5. Eko Setyo Budi, Endang Yektiningsih, Eko Priyanto, *Artikel Profitabilitas Usaha Ternak Itik Petelur Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo*, Jurnal Agraris Vol.I No.1, 2015, DOI:10.18196/agr.115.⁸⁹

Pada penelitian ini permasalahan yang ada ialah Peternakan itik petelur di Desa Kebonsari, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo dimulai dari tanggal 2 Mei 1992 dengan jumlah peternak 50 orang. Akan tetapi semakin lama masyarakat yang tertarik menjadi seorang peternak mengalami penurunan, saat penelitian berlangsung terdapat 20 peternak yang masih menjalankan usaha ternaknya. Pada masa awal dikembangkan, dari 50 orang peternak mampu diproduksi telur sebanyak 67.500 butir per harinya. Namun, pada saat ini sedang terjadi produksi yang semakin menurun akibat berkurangnya jumlah peternak dan menurunnya produktivitas per-peternak. Penelitian ini menggunakan

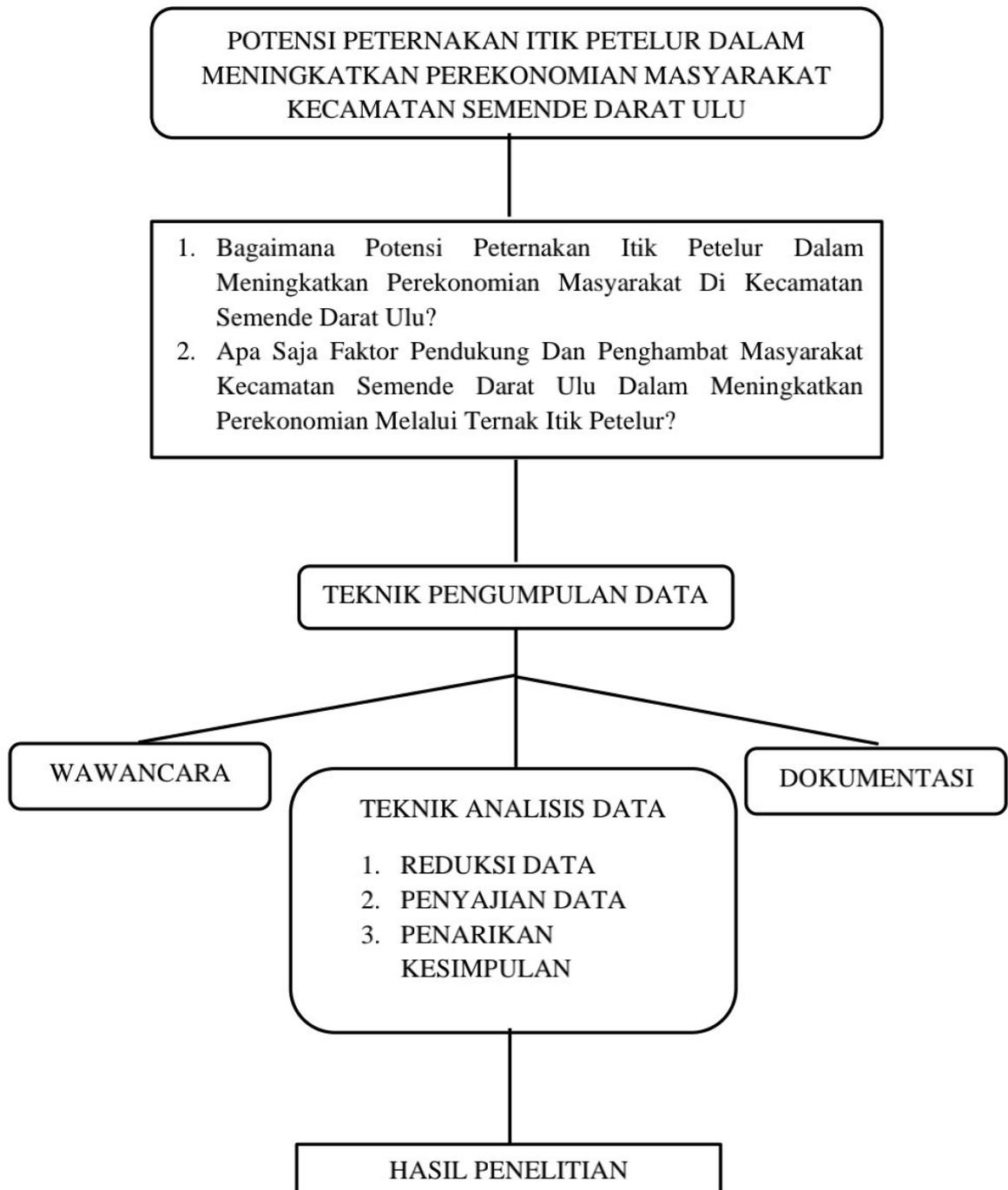
⁸⁹ Eko Setyo Budi, Endang Yektiningsih, Dan Eko Priyanto, "Profitabilitas Usaha Ternak Itik Petelur Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi, Sidoarjo". *Jurnal AGRARIS* Vol.01, No.01 (2015), <https://doi.org/10.18196/Agr.115>.

deskriptif kualitatif Pendekatan dan Metode analisis profitabilitas. Data primer dikumpulkan dari 20 usaha peternakan itik petelur di Kebonsari melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai profitabilitas usaha itik petelur sebesar 36,15% tergolong rendah. Itulah sebabnya, lebih dari separuh peternak tidak melanjutkan usaha ini. Dalam skala usaha itik petelur sekitar 1.500 ekor, peternak harus mengeluarkan Rp102,6 juta sebagai biaya tetap per tahun dan Rp22,5 juta sebagai biaya variabel per bulan. Usaha ini menghasilkan laba kepada peternak Rp11,2 juta per bulan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disajikan diatas peneliti tidak mendapatkan fokus permasalahan yang sama dengan yang peneliti teliti, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan membahas tentang pendapatan atau Profitabilitas sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada Potensi Meningkatkan Perekonomian Melalui Perternakan Itik Petelur.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

Gambaran Umum Latar Penelitian

A. Profil Kecamatan Semende Darat Ulu

Kecamatan Semende Darat Ulu adalah sebuah Kecamatan di kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah \pm 30.820 ha, Merupakan dataran tinggi mulai dari 1500 Mdpl yang merupakan tempat pemukiman warga, sampai dengan puncak tertinggi mencapai 2800 Mdpl. Asal mula kecamatan Semende Darat Ulu ini adalah Perpecahan dari Kecamatan Semendo, dijadikan Kecamatan Perwakilan Aremantai, berdiri pada Tahun 1989 sampai dengan sekarang, Kantor Camat Perwakilan pertama adalah Kantor Marga (Paserah) di Desa Aremantai, setelah di bangun secara Permanen Kantor tersebut di pindah ke Pematang Gawangan Desa Aremantai. Pada Tahun 2004 Kantor Camat di pindah lagi ke Pajar Bulan sampai sekarang. Asal mula Kecamatan ini perpecahan dari (Marga Semendo) yang dipimpin oleh Pasira Pada Tahun 1978.⁹⁰

Kecamatan Semende darat Ulu asal terdiri dari 8 Desa + 2 Desa Pemekaran Dari Cahaya Alam yaitu : Pada Tahun 2004 Telah di mekarkan 1. Desa Danau Gerak 2. Desa Pelakat, dan pada saat ini telah ada total 10 Desa yang ada di Kecamatan Semende Darat ulu, diantaranya:

1. Desa Segamit
2. Desa Datar Lebar
3. Desa Siring Agung
4. Desa Cahaya Alam
5. Desa Aremantai
6. Desa Tanjung Tiga
7. Desa Pajar Bulan
8. Desa Danau Gerak
9. Desa Tanjung Agung
10. Desa Pelakat.

⁹⁰ Kasi Pemerintahan Kecamatan Semende Darat Ulu, "Arsip Data Kependudukan Kecamatan Semende Darat Ulu Tahun 2022," (2022).

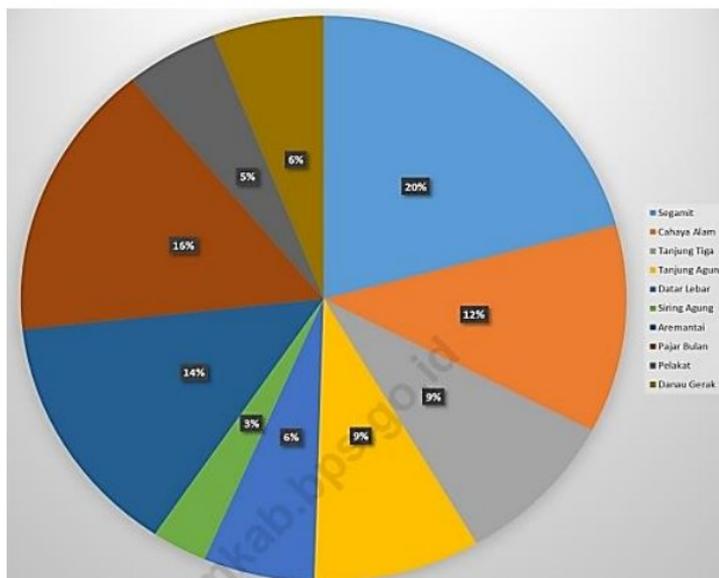
Daftar Nama-nama Camat Semende Darat Ulu.⁹¹

1. Drs M .Harun, HZ - 1989-1990 Camat Aremantai
2. Drs. Azwar Astan - 1991-1993 Camat Aremantai
3. Drs. Fajri Irham - 1993-1998 Camat Perwakilan Aremantai
4. Drs. Amirudin , S.Sos - 1998-1999 Camat Perwakilan Aremantai
5. Drs. .Almin Arsad - 1999-2000 Camat Perwakilan Aremantai
6. Drs. Amancik.T.M - 2000-2001 Camat Perwakilan Aremantai
7. Drs. .Almin Arsad - 2001-2001 Camat Perwakilan Aremantai
8. Darama Stiawan .B.A - 2002-2005 Camat Semende Darat Ulu
9. Drs. Ruslan yasin - 2005-2005 Camat Semende Darat Ulu
10. Ansori, Bsc - 2005-2006 Camat Semende Darat Ulu
11. Ir. Fransiska - 2006-2010 Camat Semende Darat Ulu
12. Fauzi, S.Sos - 2010-2013 Camat Semende Darat Ulu
13. MHD. Tasman.S,Sos.M.Si - 2013-2016 Camat Semende Darat Ulu
14. H.Cholid Tri Aquarian.S,STP.M.Si. 2016 - S/d Sekarang Camat Semende Darat Ulu.

⁹¹ Kasi Pemerintahan Kecamatan Semende Darat Ulu, "Arsip Data Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim," (2024).

beberapa anak sungai seperti Sungai Sepanas, Sungai Meo, dan Sungai Suwat.⁹³

Gambar 3.2
Luas Daerah menurut Desa (%), 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

C. Jumlah Penduduk

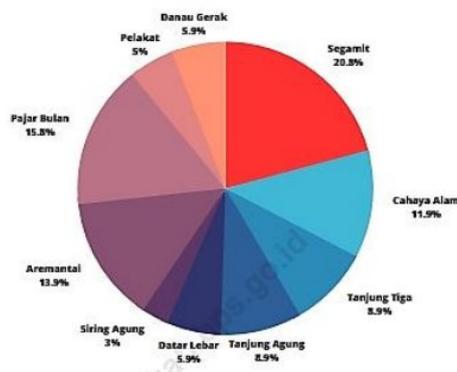
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Semende Darat Ulu (%)

Penduduk di kecamatan Semendo Darat Ulu pada tahun 2022 sebanyak 17.634 jiwa. Dengan kepadatan penduduk 56 jiwa per kilometer. Desa Segamit memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 3.644 Jiwa atau sebanyak 21 persen penduduk. Sedangkan Desa Siring Agung memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 477 jiwa atau hanya berkontribusi sebanyak 3 persen dari total penduduk di Kecamatan Semendo Darat Ulu.

⁹³ Ferdiansyah Gunawan, *Kecamatan Semende Darat Ulu Dalam Angka 2022* (Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim, 2022), 3.

Gambar 3.3

Distribusi Persentase Penduduk Kecamatan Semendo Darat Ulu



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

2. Jumlah Penduduk Kecamatan Semende Darat Ulu Menurut Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Semende Darat Ulu

Di Kecamatan Semende Darat Ulu jumlah penduduk terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan Desa Segamit yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak yaitu 1.900 jiwa perempuan dan 1.744 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki.⁹⁴

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Di Kecamatan Semende Darat Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin

DESA	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Segamit	1.744	1.900	3.644
Cahaya Alam	1.042	1.105	2.147
Tanjung Tiga	738	834	1.572
Tanjung Agung	779	795	1.574
Datar Lebar	490	524	1.014
Siring Agung	231	246	477
Aremantai	1.247	1.260	2.507
Pajar Bulan	1.407	1.443	2.850
Pelakat	419	421	837
Danau Gerak	487	525	1.012
Jumlah	8.584	9.503	17.634

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

⁹⁴ Ferdiansyah Gunawan, *Kecamatan Semende Darat Ulu Dalam Angka 2023* (Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim, 2023), 20-24.

D. Fasilitas Kecamatan Semende Darat Ulu

1. Pendidikan

Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan pendidikan penduduk, di Kecamatan Semendo Darat Ulu terdapat 33 fasilitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan yakni mulai SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA.

Pada pendidikan dasar di Kecamatan ini ada 9 Desa yang memiliki 14 sekolah dasar (SD) dan 5 Desa yang memiliki 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri dan swasta sehingga total ada 20 fasilitas pendidikan di tingkat dasar.

Pada pendidikan menengah pertama terdapat 4 desa yang memiliki 4 sekolah menengah pertama (SMP) negeri dan 5 desa yang memiliki 5 madrasah Tsanawiyah (MTs). Sehingga ada 9 fasilitas pendidikan di tingkat menengah pertama.

Pada pendidikan menengah atas hanya ada satu desa yang memiliki sekolah menengah atas (SMA) dan 3 desa memiliki Madrasah Aliyah (MA) swasta sehingga ada 4 fasilitas pendidikan di tingkat menengah atas.

Tabel 3.2
Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semendo Darat Ulu

Tingkat Pendidikan	2020	2021	2022
Sekolah Dasar (SD)	9	9	9
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	5	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTS)	4	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	3	3	3
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

2. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan merupakan dimensi berikutnya dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai menjadi sangat penting.

Di kecamatan ini tersedia satu puskesmas tanpa rawat inap yang terletak di Desa Pajar Bulan. Puskesmas ini bisa diakses melalui jalan darat, yakni dari Desa terdekat hanya berjarak 1 km dan dari Desa terjauh, yaitu Desa Danau Gerak berjarak 22 km.

Tabel 3.3
Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana

Kesehatan di Kecamatan Semendo Darat Ulu, 2020-2022

Jenis Sarana Kesehatan	2020	2021	2022
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	-	-	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1	1	1
Apotek	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

3. Agama

Di kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2022, jumlah masjid dan mushola yang tercatat ada sebanyak 17 masjid dan 6 mushola. Untuk penduduknya semua memeluk agama Islam.⁹⁵

⁹⁵ Ferdiansyah Gunawan, *Kecamatan Semende Darat Ulu Dalam Angkat 2023* (Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim, 2023), 27-43.

Tabel 3.4
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Semendo
Darat Ulu

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim

Desa	Gereja		Gereja			
	Masjid	Mushola	Protestan	Katolik	Pura	Vihara
Segamit	4	2	-	-	-	-
Cahaya Alam	2	1	-	-	-	-
Tanjung Tiga	1	-	-	-	-	-
Tanjung Agung	2	1	-	-	-	-
Datar Lebar	3	1	-	-	-	-
Siring Agung	1	-	-	-	-	-
Aremantai	1	1	-	-	-	-
Pajar Bulan	1	-	-	-	-	-
Pelakat	1	-	-	-	-	-
Danau Gerak	1	-	-	-	-	-
Jumlah	17	6	-	-	-	-

E. Adat Istiadat

Adat istiadat dan kebudayaan Semende sangat kuat dipengaruhi oleh ajaran islam. Adat istiadat Semende yang sampai dengan saat ini masih sangat kuat dipegang oleh jeme Semende adalah adat istiadat *Tunggu Tubang*. Adat ini mengatur hak warisan dalam keluarga bahwa anak perempuan tertua sebagai ahli waris yang utama. Warisan tersebut seperti Rumah, sawah, kolam (*tebat*), kebun (*ghepangan*), dan lain-lain yang diwariskan secara turun temurun. Warisan tersebut adalah harta pusaka tinggi, tidak boleh di bagi, tetap untuk *tunggu tubang*, kecuali kalau tunggu tubang menyerah, tidak mau lagi menjadi *tunggu tubang*. Tunggu Tubang penjabarannya dimulai berdasarkan:⁹⁶

1. Harta pusake tinggi
2. Harta pusake rendah

⁹⁶ Irhamudin, "Sejarah Asal Muasal SEMENDE Lengkap Beserta Adat Tunggu Tubang", (Muara Enim News, 2024), <https://muaraenimnews.com/sejarah-asal-muasal-semende-lengkap-beserta-adat-tunggu-tubang/>.

Kedua-duanya tidak boleh dibagi dan sebagai penunggu ditunjuk anak perempuan tertua, jika tidak ada anak perempuan, maka anak laki-laki tertua sebagai tunggu tubangnya (anak belai). Harta Pusaka Tinggi yang telah turun temurun (*bejulat*) kepada anak cucu, cicit (*piut*) dan seterusnya sebagai ahli waris mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Sama waris, sama harga
2. Sama menjaganya
3. Perempuan (Tunggu Tubang) hanya menjaga tidak kuasa menjual
4. Laki-laki tidak berkuasa tetapi menjaga

Sama-sama mengambil faedah baik laki-laki atau perempuan, rumusannya:⁹⁷

1. Perempuan dibela, laki-laki membela
2. Sama-sama mengambil manfaat, yaitu perempuan disayang dan laki-laki disekolahkan tinggi, belajar mengaji sampai ke Makkah (*Naun*) dan sebagainya.
3. Sama-sama mengambil untung, perempuan segera menikah sehingga orang tua berkesempatan mencari biaya untuk sekolah anak laki-laki, mengaji dan biaya menikah.
4. Sama-sama mengharapkan hasil, perempuan lekas berkeluarga (menikah) sehingga mempunyai keturunan dan laki-laki diantar menikah ke tunggu tubang lain.

Pemelihara harta warisan adalah ahli waris laki-laki dengan tugas mengawasi harta seluruhnya supaya tidak rusak, tidak berkurang, tidak hilang, dan sebagainya. Lelaki tidak berhak menunggu, dia seorang laki-laki seakan-akan Raja berkuasa memerintah dan diberi gelar dengan sebutan Meraje.

Anak belai adalah keturunan anak perempuan (*Kelawai Meraje*). Mengingat kelemahannya dan sifat perempuan (keibuan) maka ia dikasihi/disayangi dan ditugaskan menunggu harta pusaka sebagai tunggu tubang, mengerjakan, memelihara, memperbaiki harta pusaka dan ia boleh

⁹⁷ Irhamudin, "Sejarah Asal Muasal SEMENDE Lengkap Beserta Adat Tunggu Tubang", (Muara Enim News, 2024), <https://muaraenimnews.com/sejarah-asal-muasal-semende-lengkap-beserta-adat-tunggu-tubang/>.

mengambil hasil (sawah, kolam, tebat, kebun/ghepangan) tetapi tidak kuasa menjual harta waris.

Seorang laki-laki di Semende berkedudukan sebagai *Meraje* di rumah suku ibunya (*kelawainye*) dan menjadi rakyat di rumah isterinya sehingga dia *meraje* dan juga rakyat. Kalau warga *Tunggu Tubang* (Adat Semende) telah turun temurun berjulat berjunjang tinggi, maka tingkat pemerintah (Jajaran *Meraje*) tersusun sebagai berikut:⁹⁸

1. *Muanai tunggu tubang*, disebut Lautan (calon *meraje*) belum memerintah, dan dapat menjadi wali nikah (kawin) bagi *kelawainya* (ayuk atau adik perempuan)
2. *Muanai Ibu Tunggu Tubang*, disebut/dipanggil *Meraje*
3. *Muanai Nenek Tunggu Tubang*, disebut/dipanggil *Jenang*
4. *Muanai Puyang Tunggu Tubang*, disebut/dipanggil *Payung*
5. *Muanai Buyut Tunggu Tubang*, disebut/dipanggil *Lebu Meraje* (Ratu)
6. *Muanai Lebu Tunggu Tubang*, dipanggil *Entah-Entah*

Catatan :

1. *Meraje* = Memerintah (Kepala Pemerintah)
 2. *Jenang* = Lurus, Lembut (Memberikan Pertimbangan)
 3. *Payung* = Tempat Berteduh (Pelindung)
 4. *Lebu Meraje* = (Ratu) dihormati (Penasehat)
 5. *Entah-Entah* = Untuk Dikenang jasanya.
1. Makna Lambang Adat Semende / *Tunggu Tubang*.⁹⁹
 - a. Kujur = Lurus, Jujur
 - b. Guci = Teguh Menyimpan Rahasia (Terpercaya)
 - c. *Jale* = Bijaksana, Menghimpun
 - d. *Tebat* = Sabar
 - e. Kapak = Adil

Sedangkan, beberapa lambang lain mempunyai makna diantaranya:

- a. *Bakul Betangkup* = Teguh Menyimpan Rahasia

⁹⁸ Khailani, "Sejarah Asal Muasal SEMENDE Lengkap Beserta Adatnya", (RADAR KRIMINAL, 2020), <https://www.radarkriminal.com/2020/08/sejarah-asal-muasal-semende-lengkap.html>.

⁹⁹ Masif Media, "Mengenal Lebih Dekat Suku Semende, Sumatera Selatan", (2024), <https://www.masifmedia.com/2021/04/11/mengenal-lebih-dekat-suku-semende-sumatera-selatan/>.

- b. *Niru* = Tahu Membedakan Yang Baik dan Yang Buruk
 - c. *Tudung* = Suka Menolong (Melindungi)
 - d. *Kinjar* = Rajin, Siap Kemana Saja Pergi
 - e. *Piting* = Suka Menerima Tamu
 - f. *Tuku* = Pribadi Tepuji
 - g. *Runtung* = Tempat Rempah-Rempah
2. Asal dan Terjadinya Adat Semende¹⁰⁰

Pada umumnya Jeme Semende mengakui dan menyatakan bahwa Adat Semende bertitik tolak dan berpedoman pada ajaran islam (kebudayaan islam) dan terjadinya adat semende ini adalah hasil rapat/musyawarah para puyang (ulama/wali) Semende yang bertempat di Pardipe Pagaruyung Marga Lubuk Buntak Pasemah pada Abad ke-17 dan sebagai koordinatornya adalah Puyang Awak.

Puyang Awak pada tahun 1650 M adalah anak angkat Puyang Baharuddin di Muara Danau dan dia tidak menyusuk/tinggal di tanah Semende. Isteri Puyang Awak adalah adik perempuan (kelawai) Puyang Leby (Abdul Qohar) tidak ada keturunan. Puyang Awak belajar mengaji (memperdalam) agama islam ke Aceh, gurunya Tuan Syekh Abdul Rauf Al Sinkili (1615–1693) yang pulang dari Mekkah pada tahun 1661 M. Suami adik perempuan (kelawai) Puyang Awak adalah Puyang Tuan Raje Ulie di Prapau Semende (KH. Abdul Jabbar).

Tuan Syekh Abdul Rauf Al Sinkili adalah Wali Allah guru tarekat Satariyah, di antara muridnya adalah sebagai berikut:

1. Syekh Burhanuddin Ulakan dari Sumatera Barat (1646 M)
2. Syekh Abdul Muhyi dari Jawa Barat
3. Puyang Awak dari Semende (1650 M)

Murid yang mendapat ijazah untuk mengajarkan/meneruskan tarekat Satariyah dari Syekh Abdul Rauf al Sinkili adalah Syekh Burhanudin Ulakan dari Sumatera Barat, dan Syekh Abdul Muhyi dari Jawa Barat, yang mempunyai murid dan mendapat ijazah meneruskan tarekat Satariyah

¹⁰⁰ Sultan Indra, "Sejarah Asal Usul Suku Semendo / Semende Sumatera Bagian Selatan," (2008), <http://www.rasuanenoor.net/2018/10/suku-semendo-semende.html>.

bernama H.M. Hasanuddin dari Banten. Puyang Hasanuddin inilah diantaranya yang diajak Puyang Awak mencari tanah untuk anak cucu keturunan Semende.

Adat Semende disesuaikan dengan ajaran islam (ilmu tauhid dan syariat islam) untuk keselamatan dunia akhirat. Jadi Adat Semende itu termasuk kebudayaan Islam. Di dalam Alquran berbunyi *ittaquallah* artinya bertaqwalah kepada Allah dengan mengerjakan yang diperintah dan meninggalkan yang dilarang. Dalam Adat Semende terdapat perintah/suruhan dan larangan tersebut, yaitu:¹⁰¹

1. Perintah/suruhan :
 - a. Menganut/memeluk agama islam
 - b. Beradat Semende
 - c. Beradab Semende
 - d. Betunguan (membela kebenaran)
2. Larangan/pantangan jeme Semende :
 - a. Sesama Tunggu Tubang pantang dimadukan, mengingat tanggung jawabnya berat
 - b. Bejudi/jaih/nyabung
 - c. *Enggaduh racun tuju serampu* (iri hati/hasut/dengki)
 - d. *Nganakah duit* (riba)
 - e. *Maling tulang kance* (curang)
 - f. *Nanam kapas/wanggean* (Ringan timbangannya)
 - g. *Nanam sahang* (pantang garang/pemarah)
3. Sifat (motivasi) jeme Semende :
 - a. *Benafsu* (rajin bekerja)
 - b. *Bemalu* (sebagian dari iman)
 - c. *Besingkuh* (berbicara dan tingkah laku tidak sembarangan)
 - d. *Beganti* (setia kawan)
 - e. *Betunguan* (tidak goyah/mantap)
 - f. *Besundi/beradab* (tata krama, tata tertib)

¹⁰¹ Irhamudin, "Sejarah Asal Muasal SEMENDE Lengkap Beserta Adat Tunggu Tubang", (Muara Enim News, 2024), <https://muaraenimnews.com/sejarah-asal-muasal-semende-lengkap-beserta-adat-tunggu-tubang/>.

g. *Beteku* (perhatian/suka membantu)

4. Fatwa Jeme Semende

- a. *Pajam suare dik be dane*
- b. *Maluan nengah dik be pakai*
- c. *Hilang baratan ghumah mighis*
- d. *Kasih kance timbang ghase*
- e. *Kasih sudare sesame ade*
- f. *Kasih bapang sebelum marah*
- g. *Kasih endung sepanjang mase*

Menurut sejarah, pada jaman penjajahan Belanda, adat istiadat Semende ini dibuatkan pelakat/piagam yang disimpan di Museum Betawi (Jakarta) dan dijadikan pedoman Belanda untuk memberikan pertimbangan dan memutuskan suatu perkara yang terjadi di Semende.¹⁰²

¹⁰² Masif Media, "Mengenal Lebih Dekat Suku Semende, Sumatera Selatan", (2024), <https://www.masifmedia.com/2021/04/11/mengenal-lebih-dekat-suku-semende-sumatera-selatan/>.

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dari itu peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peternak itik petelur terkait dengan Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu. Dimana peneliti hanya mengambil 10 orang peternak sebagai informan dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 4.1

Nama Keseluruhan informan

No	Nama	Usia	Desa
1	Abdullah	42	Aremantai
2	Alianto	38	Aremantai
3	Habibullah	38	Aremantai
4	Idris	41	Pajar Bulan
5	Jirin	46	Siring Agung
6	Gusairi	44	Pajar Bulan
7	Saiful	45	Pajar Bulan
8	Sarpani	60	Pajar Bulan
9	Saidil Mubarak	51	Aremantai
10	Yasir	58	Siring Agung

B. Hasil Temuan

1. Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu

Potensi peternakan itik petelur pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan utama bagi peternak di pedesaan, yang mana produksi tersebut sepenuhnya akan diarahkan langsung ke pasar. Usaha ternak itik petelur yang dilakukan merupakan salah satu hal yang sangat baik dalam mendukung ekonomi terutama yang berkaitan dengan salah satu

cara untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan prinsip dasar secara komersial.

Secara potensi fisik, profesi beternak itik petelur akan memberikan manfaat dan keuntungan yang cukup menjanjikan ketika dilakukan secara profesional. Keahlian yang selalu dilatih, dikembangkan dan dipelihara akan membawa dampak yang baik bagi aktivitas yang sedang ditekuni. Untuk beternak itik petelur ini sendiri ada beberapa manfaat dan keuntungan yang mampu diterima oleh peternak, salah satunya yaitu Peningkatan Pendapatan dan Keuntungan.

Pendapatan rata-rata masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu ini bersumber dari usaha buruh tani, usaha tani, dan pendapatan non usaha tani seperti berdagang dan lainnya. Adapun pendapatan yang berasal dari usaha tani terdiri dari usaha pertanian maupun perkebunan. Sedangkan pendapatan non usaha tani meliputi buruh, buruh bangunan, buruh tani dan pedagang. Maka dengan adanya peternakan itik petelur ini masyarakat yang sebelumnya berprofesi sebagai petani penghasilannya akan bertambah dengan menjalankan usaha ternak itik petelur ini seperti yang disampaikan oleh 4 orang peternak itik di Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu, yaitu:

*“Sebagaimana yang kita ketahui bahwa penghasilan kita sebagai seorang petani ini hanya seberapa. Nah dari usaha ternak ini setidaknya bisa untuk menambah penghasilan kita”.*¹⁰³

*“Kita petani ini penghasilannya cukup-cukupan, kalau ada cara lain yang bisa menghasilkan ya pasti kita coba, salah satunya beternak”*¹⁰⁴

*“Ya alhamdulillah kalo besar sih engga, tapi yang pasti masih bisa sedikit membantu lah. Daripada ngga ada sama sekali dan cuman mengandalkan pertanian. Lumayan lah buat nambah-nambah”*¹⁰⁵

¹⁰³ Saidil, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2024, Pukul 15:30 WIB.

¹⁰⁴ Habibullah, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹⁰⁵ Alianto, Wawancara, Tanggal 19 Mei 2024, Pukul 15:40 WIB.

*“Lumayan buat bantu jajan anak.. karna kan dijual bisa perbulan bahkan perminggu kalau lagi aktif produksinya.. beda dengan kebun atau sawah kita yang agak lama”.*¹⁰⁶

Hal ini diperkuat dengan adanya penjelasan dari Bapak Jirin dan Yasir peternak itik petelur di Desa Siring Agung Kecamatan Semende Darat Ulu, yaitu:

*“Mas nya kan tau sendiri penghasilan kita sebagai seorang petani ini hanya cukup-cukupan. Nah beternak itik ini pastinya kita harapkan bisa untuk menambah penghasilan kita mas. Terlebih lagi kebutuhan bahan pokok yang semakin lama semakin mahal, maka kita harus semakin giat mencari cara untuk menambah penghasilan kita”.*¹⁰⁷

*“ya kita sama-sama tau lah penghasilan kita yang tanpa jabatan ini kalau dibilang kurang ya ngga, tapi masih butuh tambahan lah. Ya itik ini cukup membantu kalau untuk sekarang ini.. lumayan lah”*¹⁰⁸

Setelah memperoleh peningkatan pendapatan dan keuntungan, profesi peternak itik petelur ini juga akan menimbulkan beberapa manfaat lainnya seperti memberikan lapangan pekerjaan serta dapat membantu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi keluarga peternak khususnya anak-anak dari peternak yang dimana ini merupakan hasil dari peningkatan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh melalui beternak itik petelur.

a. Pekerjaan

Manusia merupakan makhluk yang terus berkembang dan pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh manusia tersebut guna memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti sandang (pakaian), pangan, papan (tempat tinggal), sarana kendaraan, dan lain sebagainya. Di Kecamatan Semende Darat Ulu setelah adanya usaha beternak itik petelur petani yang memiliki pekerjaan dan penghasilan yang tak menentu sekarang mengalami perubahan ekonomi dengan adanya usaha ternak itik yang bisa dilakukan seperti halnya yang disampaikan oleh bapak

¹⁰⁶ Abdullah, *Wawancara*, Tanggal 20 Mei 2024, Pukul 16:30 WIB.

¹⁰⁷ Jirin, *Wawancara*, Tanggal 21 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹⁰⁸ Yasir, *Wawancara*, Tanggal 21 Mei 2024, Pukul 19:00 WIB.

Gusairi selaku peternak itik petelur di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semende Darat Ulu, yaitu:

“Ya selama ini saya hanya berprofesi sebagai petani yang menggarap lahan orang lain yang tentunya hasilnya dibagi 2 dengan pemilik lahan. Setelah memulai usaha ternak ini penghasilan saya bertambah. Setidaknya ada pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga”¹⁰⁹

Dengan adanya usaha beternak itik petelur ini pelaku usaha yang awalnya hanya bekerja sebagai petani dengan lahan punya orang lain maka setelah usaha ternak itik ini kini dapat menambah pekerjaan yang dapat menunjang penghasilan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

b. Sarana pendidikan

Merupakan salah satu indikator sumber daya manusia yaitu dapat dilihat dari tingkat pendidikan baik formal maupun informal, yang mana pendidikan tersebut mencerminkan sebuah tingkat kecerdasan dan keterampilan anak di setiap daerah yang dapat dijadikan tolak ukur kemajuan suatu bidang usaha yang sedang dikembangkan. Dengan adanya usaha ternak itik petelur tersebut ditafsirkan sarana pendidikan anak-anak pemilik ternak tersebut kedepannya akan mendapatkan sarana pendidikan yang lebih baik hingga kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Habibullah seorang peternak itik petelur di Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu, yaitu:

“Alhamdulillah usaha ternak ini walau sedikit tapi cukup membantu untuk pembiayaan sekolah anak. Terutama anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang setiap bulannya harus dikirim uang setiap bulannya”¹¹⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh beberapa orang peternak itik di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semende Darat Ulu, yaitu:

“Ya.. cukuplah untuk membantu meringankan biaya anak sekolah. Dari penghasilan ternak itik ini setidaknya bisa

¹⁰⁹ Gusairi, Wawancara, Tanggal 16 Mei 2024, Pukul 16:00.

¹¹⁰ Habibullah, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

membantu biaya beli buku anak, biaya jajannya perhari...”.¹¹¹

“lumayanlah buat jajan anak di sekolah, buat bantu-bantuan. Sangat membantu lah intinya”.¹¹²

“dari beternak ini kan sudah pasti penghasilan kita pasti bertambah ya walaupun tidak banyak tapi adalah. Jadi dari penghasilan itu bisa kita sisihkan untuk keperluan anak sehari-hari mulai dari jajannya sampai untuk keperluan sekolahnya”.¹¹³

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Peternakan Itik Petelur

Ketika menjalankan sebuah usaha pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat tertentu yang harus dihadapi oleh pelaku usaha, tak terkecuali usaha beternak itik petelur di Kecamatan Semende Darat Ulu yaitu dalam hal penyediaan pakan untuk ternak. Seperti yang dikatakan oleh beberapa peternak di Desa Kecamatan Semende Darat Ulu, yaitu:

“Untuk menjalankan peternakan itik ini juga harus disertai dengan faktor pendukungnya, seperti penyediaan lahan, adanya penyediaan pakan, adanya toko-toko dan obat-obatan yang memenuhi kebutuhan hewan para peternak. Dengan adanya penyediaan pakan dan lain-lain maka dampak ke ternak sendiri juga akan baik. Kesehatan hewan ternak akan terjaga dan kualitas dari produksi peternakan juga akan tinggi”.¹¹⁴

“kalau menurut saya sendiri, hal yang sangat mendukung usaha beternak itik adalah bahan pakan itu sendiri. Dimana yang kita lihat sendiri di sini masih agak terbatas akan penyediaan bahan pakan, terutama jagung. Mungkin karena masih jarang yang bertani jagung disini”.¹¹⁵

“karna yang kita jalankan ini ternak, jadi yang paling harus diutamakan dalam mendukungnya sudah pasti bahan pakan

¹¹¹ Saiful, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2024, Pukul 16:30 WIB.

¹¹² Idris, Wawancara, Tanggal 17 Mei 2024, Pukul 19:00 WIB.

¹¹³ Sarpani, Wawancara, Tanggal 17 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹¹⁴ Saiful, Wawancara, Tanggal 15 Mei 2024, Pukul 16:30 WIB.

¹¹⁵ Abdullah, Wawancara, Tanggal 20 Mei 2024, Pukul 16:30 WIB.

ternaknya. Karna makhluk hidup kan pasti butuh makan.. disamping hal-hal yang lainnya”¹¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat diketahui untuk penyediaan bahan pakan adalah salah satu faktor pendukung yang sangat penting untuk menjalankan peternakan itik petelur. Pernyataan Bapak diatas juga dijelas oleh Bapak Sarpani selaku peternak itik petelur di Desa Pajar Bulan, yaitu:

“Begini mas, untuk penyediaan pakan yang memadai dan mencukupi itu akan sangat membantu dalam sebuah usaha beternak seperti ini, karena pakan sendiri itu adalah hal yang harus diperhatikan oleh setiap peternak dan peternak sendiri harus bisa membedakan pakan yang bagus dan tidak. Di sini pakan ternak kami terutama jagung belum ada yang jual secara lancar. Jadi kami setiap stok pakan sudah menipis maka kami harus memesan jagung ke muara enim melalui angkutan yang tentunya harganya akan berbeda jika ada yang jual langsung disini karena akan menghemat biaya ongkos”¹¹⁷

Dari penjelasan Bapak Sarpani dapat dikatakan bahwa penyediaan pakan adalah hal yang sangat penting bagi peternakan dikarenakan pakan merupakan kebutuhan pokok hewan ternak. Selain itu usaha peternakan itik petelur juga harus ditunjang dengan semangat yang tinggi, fasilitas dan motivasi. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Alianto selaku peternak itik petelur di Desa Aremantai, yaitu:

“Untuk menjalankan usaha ternak itik petelur akan lebih baik dan sempurna jika ditunjang dengan berbagai fasilitas dan motivasi. Yang dimaksud fasilitas itu ya seperti penyediaan toko, obat-obatan dan tempat penampungan penjualan hasil peternakan yang memadai”¹¹⁸

Penjelasan bapak Alianto bahwa dalam menjalankan usaha peternakan itik petelur diperlukan berbagai fasilitas dan motivasi agar usaha yang dijalankan oleh peternak dapat berkembang dengan baik.

Selanjutnya untuk faktor penghambat dalam menjalankan usaha peternakan itik petelur sendiri terdapat beberapa pendapat yang berbeda dari para peternak, seperti 5 orang pertama yang mengatakan bahwa yang menjadi penghambat ialah kurangnya modal, sebagai berikut:

¹¹⁶ Saidil, *Wawancara*, Tanggal 18 Mei 2024, Pukul 15:30 WIB.

¹¹⁷ Sarpani, *Wawancara*, Tanggal 17 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹¹⁸ Alianto, *Wawancara*, Tanggal 19 Mei 2024, Pukul 15:40 WIB.

“untuk masalah yang sering dihadapi oleh peternak yang tentunya bukan bisnis ternak saja tapi saya yakin semua bisnis sama halnya yaitu masalah modal, kita yang selama ini sebagai petani biasa sudah pasti tidak akan siap jika harus memulai usaha dengan modal yang cukup besar. Pasti lebih memilih untuk kepentingan lainnya”¹¹⁹.

“kalau yang menghambat kita sudah pasti modal. modal nya ngga ada, jadi ngga bisa berkembang”¹²⁰.

“setiap bisnis itu sudah pasti modal yang menjadi permasalahan utama. Itu menurut saya. Karna kalau ngga ada modal pasti ngga bisa jalan apapun bisnis itu”¹²¹

“ya mungkin jawaban saya sama dengan yang lainnya yang sudah di wawancarai. Menurut saya modal kalau yang paling akan menjadi penghambat dalam melakukan bisnis ternak ini. karna tetap saja dalam menjalankan bisnis apapun pasti modal yang utama. Bukan bisnis saja, kami bertani juga demikian”¹²²

“sudah pasti modal. Karna kalo ngga ada modal, ngga bisa jalan ternak ini”¹²³

Selain dari kurangnya modal, hal lainnya yang menjadi penghambat dalam usaha beternak itik petelur di Kecamatan Semende Darat Ulu yaitu sumber daya manusia (SDM) dan minimnya ilmu pengetahuan SDM itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh 4 orang peternak sebagai berikut:

“Selain kurangnya modal yang menjadi penghambat dalam usaha beternak itik ini adalah sumber daya manusia yaitu para peternak belum bisa memaksimalkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas telur itik yang dihasilkan karena minimnya pengetahuan dan belum ada pelatihan yang dilakukan disini baik dari sesama masyarakat maupun oleh pemerintah. Selain itu kelangkaan bahan pakan juga sangat berpengaruh bagi kami selaku peternak”¹²⁴

“ini menurut saya sendiri ya. Yang menghambat dalam melakukan usaha ternak ini sendiri yaitu saya sendiri sebagai yang melaksanakan. Karna saya tahu betul kalau saya ini masih

¹¹⁹ Idris, Wawancara, Tanggal 17 Mei 2024, Pukul 19:00 WIB.

¹²⁰ Yasir, Wawancara, Tanggal 21 Mei 2024, Pukul 19:00 WIB.

¹²¹ Alianto, Wawancara, Tanggal 19 Mei 2024, Pukul 15:40 WIB.

¹²² Saidil, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2024, Pukul 15:30 WIB.

¹²³ Gusairi, Wawancara, Tanggal 16 Mei 2024, Pukul 16:00.

¹²⁴ Abdullah, Wawancara, Tanggal 20 Mei 2024, Pukul 16:30 WIB.

*kurang pengetahuan dalam melaksanakan ternak yang semestinya. Jadi ya coba-coba saja”.*¹²⁵

*“kalau yang menghambat itu sudah pasti pelaksana atau yang melaksanakan. Jadi ya kami ini sendiri selaku peternaknya. Karna kurang dibekali pelatihan”.*¹²⁶

*“yang akan menjadi penghambat dalam beternak ini salah satunya peternak itu sendiri. Karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa kami ini masih sangat kurang dalam pemahaman beternak itik yang benar. Dan kami juga masih sibuk dengann pekerjaan yang lainnya”.*¹²⁷

Ada pendapat lain yang disampaikan oleh bapak Saiful selaku peternak itik di Desa Pajar Bulan Kecamatan Semende Darat Ulu yang dijelaskan sebagai berikut:

*“kalau menurut saya sendiri yang cukup menjadi penghambat kami dalam melaksanakan bisnis peternakan ini salah satunya keterbatasan ketersediaan bahan pakan yang saya sampaikan tadi. Karena sudah saya sampaikan bahwa pakan adalah inti pokok dari suatu peternakan. Karena pakan merupakan bahan pokok di peternakan. Sederhananya hewan butuh pakan”.*¹²⁸

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa faktor penghambat dalam menjalankan usaha peternakan itik petelur yaitu kurangnya modal, minimnya sumber daya manusia dan ketersediaan bahan pakan.

Peternakan adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana manusia beternak atau mengusahakan peternakan berbagai jenis hewan untuk keuntungan. Potensi peternakan itik petelur pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan utama bagi peternak di pedesaan, yang mana produksi tersebut sepenuhnya akan diarahkan langsung ke pasar. Usaha ternak itik petelur yang yang dilakukan merupakan salah satu hal yang sangat baik dalam mendukung ekonomi terutama yang berkaitan dengan salah satu cara untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan prinsip dasar secara komersial.

Potensi berarti kemampuan yg mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya baik secara fisik maupun

¹²⁵ Habibullah, *Wawancara*, Tanggal 18 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹²⁶ Jirin, *Wawancara*, Tanggal 21 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹²⁷ Sarpani, *Wawancara*, Tanggal 17 Mei 2024, Pukul 17:00 WIB.

¹²⁸ Saiful, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2024, Pukul 16:30 WIB

fsikis. Berpotensi artinya memiliki peluang. Dan jika dihubungkan dengan peternakan maka berarti potensi atau peluang dalam meningkatkan perekonomian sesuai dengan yang diteliti oleh peneliti.

Dalam potensi menaikkan perekonomian melalui peternakan itik petelur yang dilakukan oleh pemilik ternak di Kecamatan Semende Darat Ulu telah berjalan dengan baik. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dalam pengamatan pelaksanaan ternak itik petelur yang ada di Kecamatan Semende Darat Ulu ini masih harus melibatkan beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan, diantaranya:

a. Perencanaan Bisnis

Perencanaan bisnis dalam memulai usaha perlu melakukan riset pasar yang komprehensif terlebih dahulu guna memahami permintaan, persaingan dan trend industri itik petelur. Dalam pelaksanaan usaha ternak itik petelur dan melakukan riset pasar perlu adanya penentuan visi jangka panjang itik petelur serta menetapkan misi yang menjelaskan tujuan utama usaha ternak itik petelur dan bagaimana pencapaiannya. Karena yang peneliti temukan dilapangan bahwa kebanyakan perencanaan bisnis ini belum terlaksana di lokasi penelitian maka peneliti menafsirkan bahwa jika hal ini dapat dimaksimalkan akan menjadikan bisnis peternakan ini lebih baik lagi kedepannya.

Karena yang peneliti temukan dilapangan bahwa kebanyakan perencanaan bisnis ini belum terlaksana di lokasi penelitian maka peneliti menafsirkan bahwa jika hal ini dapat dimaksimalkan akan menjadikan bisnis peternakan ini lebih baik lagi kedepannya.

b. Lokasi dan Fasilitas

Pemilihan lokasi dan fasilitas yang strategis sangat berpengaruh dalam pelaksanaan usaha ternak itik petelur, yang mana pastikan lokasi dan fasilitas tersebut memiliki ketersediaan air bersih, pakan yang berkualitas dan transportasi yang baik. Dikarenakan hewan ternak yang ada di kecamatan semende darat ulu ini hampir semuanya masih digabungkan dengan hewan ternak lain seperti ayam peliharaan dan

belum mempunyai kandang sendiri namun masih digabungkan dengan hewan peliharaan lainnya.

c. Seleksi Ternak

Ketika membeli ternak untuk usaha ternak itik petelur perlu adanya seleksi ternak yang berkualitas yang memenuhi tujuan untuk mencapai keberhasilan dan keuntungan dan pastikan itik petelur dalam keadaan baik dan sehat. Kemudian dalam menjalankan ternak itik petelur juga bisa dengan cara bermitra dengan peternak lokal untuk menyediakan ternak yang konsisten. Untuk di lokasi penelitian ini sendiri peneliti menemukan bahwa para peternak tidak memilih ataupun menyaring secara berkelanjutan tentang bibit yang digunakan dalam beternak melainkan hanya melihat fase dan jenis kelamin ternak yang dipakai dan jenis ternak yang dipakai adalah jenis itik lokal. Maka peneliti menafsirkan jika peternak kedepannya lebih efisien lagi dalam memilih bibit ternak seperti misalnya mengambil ternak dari golongan itik tegal maka diharapkan peternakan yang dijalankan akan lebih produktif lagi dan manfaat yang dihasilkan akan lebih maksimal.

d. Pemeliharaan Pakan

Ternak itik di Kecamatan Semende Darat Ulu ini masih mayoritas menggunakan sistem mencari makan disawah dengan tujuan untuk menghemat biaya pakan. Kemudian lakukan perawatan rutin seperti pemeriksaan kesehatan. Pada peternakan di Kecamatan Semende Darat Ulu ini pakan yang digunakan adalah hasil buatan peternak sendiri yang terdiri dari jagung, dedak, tepung ikan teri yang disatukan dengan takaran tertentu. Bahan-bahan yang dipilih sebagai bahan pakan relatif mudah dicari dan terjangkau.

e. Pemasaran dan Penjualan

Menentukan strategi pemasaran yang efektif dalam penjualan telur itik dapat menjual langsung kepada konsumen atau pengepul. Kemudian gunakan media sosial untuk mempromosikan ternak itik petelur guna mendapatkan konsumen, membangun hubungan yang baik dengan client dan berikan pelayanan yang berkualitas. Pada peternakan

itik di Kecamatan Semende Darat Ulu ini pemilik ternak itik melakukan pemasaran menggunakan dua sistem yaitu sistem pertama melalui pedagang pengepul lalu sistem kedua melalui pembeli secara langsung yang dimana harga jual yang ditawarkan berbeda.

f. Sistem Jual Beli Yang Diterapkan

Dalam peternakan itik petelur jual beli yang diterapkan oleh pemilik ternak yaitu menggunakan sistem penjualan secara langsung. Dalam penjualan secara langsung melibatkan peternak itik petelur yang akan menjual telur itik secara langsung kepada konsumen akhir. Dalam hal ini, penjual dapat memiliki peternakan sendiri atau bekerjasama dengan peternak itik untuk memperoleh pasokan telur yang akan dijual. Yang mana penjualan tersebut bisa dilakukan di tempat peternakan, dan pasar hewan. Keuntungan dari sistem penerapan penjualan secara langsung adalah penjual dapat mengatur harga secara langsung dan menjalin hubungan langsung dengan konsumen.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu

1. Dampak Usaha Ternak Itik terhadap Pendapatan Peternak dan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu

Secara sederhana, dampak dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu tindakan. Tindakan tersebut dapat bersifat alamiah, seperti sosial, ekonomi, fisik, kimia, atau biologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak merujuk pada hubungan yang mendatangkan hasil, baik positif maupun negative.¹²⁹

Peradaban manusia telah berkembang seiring berjalannya waktu, dan kebutuhan pokok saat ini tidak lagi menjadi standar yang memungkinkan manusia untuk dianggap sejahtera. Mengingat bahwa manusia terdiri dari aspek fisik dan spiritual, ketenangan rohani sangat dibutuhkan. Namun, sandang, pangan, papan, dan ketenangan spiritual adalah kebutuhan manusia yang paling penting.¹³⁰

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan ekonomi diperlukan. Kesejahteraan adalah ukuran seberapa sejahtera suatu masyarakat. Kehidupan dapat didefinisikan sebagai tingkat persamaan yang sama dengan kehidupan. Apabila seseorang merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, terlepas dari kemiskinan dan bahaya yang mengancam, maka hidupnya akan sejahtera.¹³¹

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menghasilkan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan

¹²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *arti kata dampak*. (2024) <https://kbbi.web.id/dampak>.

¹³⁰ Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), 7.

¹³¹ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Pers, 2011), 22.

ekonomi sangat dipengaruhi oleh kewirausahaan, yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan bagaimana masyarakat di sekitarnya dapat melihat peluang untuk memulai bisnis.¹³²

Jika kita berbicara tentang dampak usaha ternak itik terhadap perekonomian masyarakat, jelas bahwa ketika peternak itik menerima suntikan dana yang memungkinkan mereka untuk maju dan berkembang, masyarakat akan senang karena mereka akan lebih giat bekerja di kemudian hari.

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu terhadap usaha ternak itik adalah usaha ternak itik mampu menyerap tenaga kerja yang sebelumnya belum mempunyai pekerjaan ataupun yang telah mempunyai pekerjaan akan tetapi dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang semakin lama semakin meningkat seperti misalnya untuk biaya pendidikan anak yang semakin tinggi semakin meningkat. Sehingga dengan adanya usaha ternak itik ini bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan akan memperoleh pekerjaan dan yang telah mempunyai pekerjaan akan menambah pekerjaan mereka sehingga mampu memberikan nilai tambah pada penghasilan keluarganya.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil dari wawancara mengenai tingkat perkembangan perekonomian masyarakat Kecamatan Semende Darat ulu sebelum dan sesudah menjadi peternak itik adalah dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Perekonomian Masyarakat Sebelum Menjadi Peternak Itik

Sebelum masyarakat di Kecamatan Semende Darat ulu melakukan usaha ternak itik, tingkat perekonomian masih tidak menentu, profesi masyarakat di Kecamatan Semende Darat ulu mayoritas sebagai buruh tani, bisa di katakan penghasilannya tidak menentu, sebagian masyarakat juga pergi merantau untuk mengubah nasib.

¹³² Sudono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, edisi Kedua (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 68.

Pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Semende Darat ulu sangat lambat, hal ini disebabkan oleh Sumber Daya Manusia masyarakat Kecamatan Semende Darat ulu sangat rendah. Keterbatasan Sumber Daya Manusia ini disebabkan oleh pengetahuan masyarakat yang pendidikannya masih minim. Setelah adanya program-program pendidikan dari pemerintah barulah masyarakat Kecamatan Semende Darat ulu mengerti akan pentingnya pendidikan demi kesejahteraan keluarga.

Melihat dari kejadian itu, masyarakat sangat berharap supaya ada pekerjaan yang bisa membantu menambah penghasilan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari sehabis. Kebanyakan dari masyarakat hanya mengandalkan sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhannya, sebagian besar lagi masyarakat hanya menjadi Ibu rumah tangga yang tentunya yang namanya Ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan, sebagian juga lulus SMA dan tidak memiliki pekerjaan atau bisa di katakan pengangguran, dan hanya sebagian kecil masyarakat yang mempunyai penghasilan yang stabil untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya. Dari keadaan tersebut masyarakat tentunya mengharapkan perbaikan perekonomiannya menjadi lebih baik sehingga nantinya masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

b) Perekonomian Masyarakat Setelah Menjadi Peternak Itik

Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat atau perbandingan ekonomi hari ini dengan hari sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi masyarakat.

Setelah adanya usaha ternak itik, ekonomi Kecamatan Semende Darat ulu mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat dari pendapatan masyarakat sebelum menekuni usaha ternak itik, yang dimana pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani rata-rata Rp10.000.000 sampai Rp15.000.000 perperiode panen (1 Tahun), dan setelah adanya usaha ternak itik, mereka mampu

mendapatkan penghasilan sebagai peternak naik berkisar antara Rp2.000.000 perpanen (1 bulan) untuk skala 50 ekor itik.

Usaha ternak itik tidak hanya meningkatkan pendapatan peternak, tetapi juga dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran di Kecamatan Semende Darat Ulu. Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu merasakan peningkatan ekonomi dan tidak merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan mereka akan telur itik.

Bisa dikatakan bahwa perekonomian masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu semakin berkembang setiap hari. Pendapatan juga meningkat. Mereka sangat mengharapkan dukungan dari pemerintah setempat agar usaha ternak itik di Kecamatan Semende Darat ulu ini berkembang dan mengurangi angka pengangguran di masyarakat. Sebelum usaha ternak itik, masyarakat Kecamatan Semende Darat ulu ini hanya bergantung pada pekerjaan musiman menjadi buruh tani, dan beberapa orang merantau untuk mempertahankan hidup atau menafkahi keluarga mereka, namun semakin canggihnya teknologi tentunya peradapan manusia semakin berkembang sehingga munculnya peluang usaha yang menggerakkan masyarakat Kecamatan Semende Darat ulu untuk memulai usahanya menjadi peternak itik. Sesuai hasil temuan data pada pembahasan sebelumnya masyarakat Kecamatan Semende Darat ulu perekonomiannya semakin meningkat setelah adanya usaha ternak ini. Jadi bisa dikatakan perekonomian masyarakat di Kecamatan Semende Darat ulu mengalami peningkatan.

Peternakan itik petelur memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Semende Darat Ulu. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh dari usaha peternakan itik petelur. Dalam menjalankan peternakan itik petelur ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya strategis untuk mengurangi

kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat local

B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Peternakan Itik Petelur

Tidak dapat dihindari bahwa setiap usaha pasti memiliki faktor pendorong dan penghambat. Untuk bisnis ternak itik, faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang memengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Adapun faktor pendukung pengembangan usaha ternak itik yang ada di Kecamatan Semende Darat ulu adalah sebagai berikut:

a) Ketersediaan Pakan dan Fasilitas Pendukung

Penyediaan bahan pakan merupakan kebutuhan primer hewan ternak, dengan kata lain ketersediaan bahan pakan adalah suatu kewajiban untuk menjalankan suatu usaha peternakan. Dengan tidak adanya kelangkaan bahan pakan maka hewan ternak akan terhindar dari kelaparan, serta ketersediaan fasilitas seperti penyediaan obat-obatan dan vitamin hewan yang berguna untuk meningkatkan kualitas produksi hewan ternak serta meminimalkan hewan ternak khususnya di Kecamatan Semende Darat ulu dalam serangan penyakit.

b) Motivasi Peternak Untuk Maju

Setiap orang yang memulai usaha tentu menginginkan usaha yang dijalannya berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan apapun, terutama untuk para peternak itik. Setiap anggota peternak harus bekerja sama dan melakukan yang terbaik demi kelangsungan usahanya. Baik dalam hal promosi, pemasaran, pemeliharaan, distribusi dan lain sebagainya memerlukan tekad dan kemampuan yang besar.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit/bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Setiap usaha memiliki permasalahan atau kendala yang dapat menghambat kelancaran dalam mengembangkan usahanya, begitupun dengan usaha ternak itik memiliki beberapa kendala antara lain:

a) Keterbatasan Modal

Keterbatasan modal menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan usaha ternak itik di Kecamatan Semende Darat Ulu. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh para peternak itik menjadi kendala untuk mengembangkan usaha mereka, hal ini disebabkan karena peternak itik disana hanya mampu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dengan hasil yang didapatkan saat ini.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia akan sangat mempengaruhi berjalannya suatu usaha yang dijalankan, tak terkecuali dalam usaha beternak itik petelur. Banyaknya masyarakat yang belum mempunyai pengetahuan tentang ternak baik tata pengelolaan dan pendistribusian memungkinkan usaha ternak kurang berjalan dengan baik atau bahkan kurang di minati oleh masyarakat. Maka hal inilah yang diharapkan kedepannya akan mampu lebih di optimalkan dengan bantuan tangan pemerintahan misalnya dengan melakukan sosialisasi ataupun memberikan pemahaman untuk lebih memaksimalkan sumber daya manusia yang ada.

c) Ketersediaan Bahan Pakan

Bahan pakan yang langka akan memungkinkan usaha beternak menjadi kurang efektif. Khususnya di Kecamatan Semende Darat ulu ini peneliti menemukan bahwa ketersediaan bahan pakan masih cukup langka atau sukar ditemui yang dikhawatirkan hal ini akan membuat produksi ternak kurang

maksimal, hewan ternak tidak mendapatkan makan yang seharusnya dikarenakan kelangkaan bahan pakan, serta masyarakat menjadi enggan untuk menjalankan usaha beternak itik.

Faktor pendukung dalam meningkatkan perekonomian melalui peternakan itik petelur di Kecamatan Semende Darat Ulu yaitu penyediaan bahan pakan, adanya fasilitas dan motivasi untuk para peternak. Sedangkan untuk hambatan dari meningkatkan perekonomian melalui peternakan itik petelur yaitu keterbatasan modal, kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan keterbatasan bahan pakan.

C. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Semende Darat Ulu Melalui Ternak Itik

Ekonomi adalah bidang yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhannya. Perekonomian adalah kegiatan dan pekerjaan yang menjanjikan manusia sebagai subyek pelakunya. Oleh karena itu, sejarah bagaimana manusia melakukan bisnis perekonomian dengan baik memengaruhi hasilnya. Orang-orang yang berakhlak baik akan menguntungkan ekonomi. Di sisi lain, perekonomian Islam juga disebut sebagai perekonomian etis, yang bekerja melalui aqidah dan tauhid serta prinsip-prinsip seperti etika, kerjasama, keimanan, dan pengabdian. Semua prinsip tersebut berfungsi sebagai rangka kerja untuk upaya perekonomian Islam.¹³³

Sebagai khalifah di bumi, manusia diberi tugas oleh Allah untuk memakmurkan bumi. Alam semesta dan manusia diciptakan oleh Allah.

¹³³ Dede Nurohman, *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Teras Perum POLRI, 2011), 2-3.

Untuk alasan ini, manusia diberi indera dan akal pikiran yang sempurna sehingga mereka dapat memanfaatkan kekayaan alam semesta.

Pada akhirnya, Allah memberikan amanah kepada manusia mengenai bumi ini dengan tujuan agar mereka dapat memanfaatkannya dan belajar darinya, agar mereka mengingat nikmat yang telah diberikan oleh-Nya. Oleh karena itu, agama Islam mengajarkan pengikutnya untuk terus bekerja dan mencari karunia Allah. Meskipun agama melarang bermalas-malasan, agama itu sangat mendorong pengikutnya untuk bekerja keras.¹³⁴

Oleh karena itu masyarakat harus sadar akan kemanfaatan sumber daya alam di sekitarnya. Seperti halnya masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu memanfaatkan sumber daya alam yang dalam hal ini tanah atau lahan yang dimanfaatkan sebagai tempat untuk mendirikan kandang untuk beternak.

Mahasuci Allah dengan segala Firman-Nya yang telah menciptakan beraneka macam hewan ternak dan beragam produk ternak yang sangat bermanfaat bagi manusia. Jika kita perhatikan makna yang tersirat dalam kutipan surat Al Mukminun ayat 21 dapat dilihat betapa pentingnya peran hewan ternak dalam kehidupan manusia. Betapa tidak, produk utama ternak merupakan bahan pangan hewani yang memiliki gizi tinggi dan dibutuhkan manusia untuk hidup sehat, cerdas, kreatif dan produktif. Sebagaimana telah ditagskan dalam Q.S. Al-Mu'minin ayat 21 sebagai berikut:

¹³⁴ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 219.

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu. Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan”.¹³⁵

Selain itu Allah juga berfirman dalam Al-Qur’an surah An Nahl ayat 5:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: “Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagaibagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan”.¹³⁶

Allah memberi anugerah kepada hamba-Nya dengan apa ayng diciptakan untuk mereka, berupa binatang-binatang ternak yaitu unta, sapi dan domba. Sebagaimana Allah telah merincinya dalam Surah Al-An’aaam, hingga berjumlah delapan pasang. Dan Allah jadikan pula untuk mereka kemaslahatan dan kemanfaatan yang terdapat pada binatang-binatang itu, dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing. Mereka dapat menggunakannya sebagai pakaian dan permadani. Mereka pun minum susunya dan makan anak-anak binatang tersebut.

Dari ayat-ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa beternak adalah hal yang diperbolehkan dalam islam dan memiliki banyak manfaat untuk manusia. Bahkan ternak telah lama akrab dalam kehidupan kaum

¹³⁵ NU Online, “QS Al-Mukminun ayat 21: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir”, <https://quran.nu.or.id/al-muminun/21>.

¹³⁶ NU Online, “QS An-Nahl ayat 5: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir”, <https://quran.nu.or.id/an-nahl/5>.

Muslimin, baik dalam pelaksanaan ibadah (zakat, kurban) maupun manfaatnya yang multi guna dalam kehidupan.

Menurut pandangan Islam, berwirausaha atau berbisnis dalam bidang apapun tidak semata-mata hanya mencari keuntungan untuk individu, namun tujuannya adalah untuk memakmurkan umat serta saling tolong-menolong dan menyambung tali silaturahmi. Sebagaimana layaknya kegiatan wirausaha dalam bidang usaha ternak itik ini juga termasuk di dalam lingkup yang bekerja seperti yang dianjurkan Islam

Usaha ternak itik yang dijalankan oleh masyarakat khususnya peternak di Kecamatan Semende Darat Ulu merupakan usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan dengan adanya usaha ternak itik di Kecamatan Semende Daart Ulu dapat menjadi penolong terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan dan tidak mempunyai penghasilan yang dimana dengan usaha ternak itik ini masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan dengan bekerja disana kemudian mendapatkan upah sehingga bisa untuk menambah penghasilan guna memnuhi kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amiruddin, dan Zainal Azikin. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Amruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020.
- An-Nabani, Taqiyuddin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternative Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Astit, Ni Made Ayu Gemuh Rasa. *Pengantar Ilmu Peternakan*. Bali: PENERBIT UNIVERSITAS WARMADEWA, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- C. Smith, Stephen, dan Michael P. Todaro. *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Edisi 9. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Cahyono, Bambang. *Pembibitan Itik*. Penebar Swadaya, 2011.
- Chapra, Umer. *Ekonomi dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer*. Surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Chaudhry, Muhammad Syarif. *Sistem Ekonomi Islam dan Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Damsar, dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Edisi Kedua, Cetakan Ke-IV. Jakarta: Kencana, 2015.
- Daud, Muhammad. *Ternak Domestik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Fauzi, Iskandar, Agustina Weny Prashinta, Aris Wibowo, Berlianto, dan Efti Raida. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Masa Rasulullah sampai Masa Kontemporer)*. Yogyakarta: K-Media Anggota IKAPI, 2019.
- Gaol, Rotua Astrina Lumban. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jawa Tengah: EUREKA Media Aksara Anggota IKAPI, 2023.
- Gilarso, T. *Pengantar ilmu ekonomi makro*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Gunawan, Ferdiansyah. *Kecamatan Semende Darat Ulu Dalam Angkat 2022*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim, 2022.
- Gunawan, Ferdiansyah. *Kecamatan Semende Darat Ulu Dalam Angkat 2023*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim, 2023.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hafid, Harapin, Midranisiah, Sandriana Juliana Nendissa, Amruddin, Hidayati, Fita Ridhana, dan Dwi Wijayanti. *Membangun Peternakan*. Cetakan Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mankiw, N, dan Gregory. *Pengantar Ekonomi Edisi kedua jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Margin. *Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik*. Ciawi Bogor: Balai Penelitian Ternak, 2013.
- Maulana, Hasanuddin. *Beternak Itik Petelur*. AgroMedia, 2013.

- Mila Vernia, Dellia. "Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonom* Volume 1, No. 2, (2017). <https://doi.org/10.30599/utility.v1i2.71>.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Nur Ali. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cetakan Kelima. PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nathaneil, Raba. *Pengantar Bisnis*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Nawawi, Ismail. *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009.
- Parera, Agoes. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.
- Polana, Agustin. *Beternak Itik Petelur, Produktivitas Hingga 95%*. Jakarta: Kawah Media Pustaka, 2001.
- Purwadinata, Subhan, dan Ridolof Wenan Batilmurik. *PENGANTAR ILMU EKONOMI Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Putong, Iskandar. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Pratama, dan Manunung. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: FEUI, 2008.
- Rasyaf, Muhammad. *Beternak Ayam Petlur*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Saebani., Beni Ahmad. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan I. Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Samudera, Jaya, dan Cahyono. *Pembibitan Itik*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2005.
- Sihombing. *Lingkungan Ternak (Peranan Lingkungan dalam Peternakan)*. Bandung: Alfabeta, 1990.
- Siregar. *Itik Petelur : Jenis Teknis Pemeliharaannya dan Analisis Usaha*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2000.
- Soepardi, Muhammad. *Asal-usul Dan Arti Peternakan Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1986.
- Srigandono. *Ilmu Unggas Air*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Gajah Madah University, Press, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharno, Bambang. *Beternak Itik Secara Insentif*. Niaga Swadaya, 1996.
- Sukmaya, Yayan. *Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Itik*. Bandung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, 2010.
- Suprijatna, Atmomarsono, dan Kartasudjana. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Jakarta: PT Gramedia Press, 2005.
- Sattar. *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Wahyuni, Sri. *Pengantar Ekonomi Islam*. Cetakan Pertama. Samarinda: RV Pustaka Horizon Anggota IKAPI, 2019.

- Yuwono, Dian Maharso. *Budidaya Ternak Itik Petelur*. Jawa Tengah: FEATI BPTP JATENG: , Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, 2012.
- Zakaria, Askari. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah Kolaka, 2020.
- Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Rakyat, Persepsi Tentang pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Noveria, Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers, 2011.
- Nurohman, Dede. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras Perum POLRI, 2011.
- Sukirmo, Sudono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan, edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sumawinata, Sarbini. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Jurnal

- Aji, Bayu Laksono, Rinawidiastuti, dan Roisu Eny Mudawaroch. "Produktivitas Itik (*Anas Domesticus*) Petelur Dengan Suplementasi Tepung Limbah Udang Dalam Pakan Komplit." *Jurnal Program Studi Peternakan, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen* Volume 02 Nomor 01 (1 Juni 2022).
- Budi, Eko Setyo, Endang Yektiningsih, Dan Eko Priyanto. "Profitabilitas Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi, Sidoarjo." *Jurnal AGRARIS* Vol.01,No.01 (2015). <https://doi.org/DOI:10.18196/agr.115>.
- Ending. "Analisis Titik Impas dan Resiko Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Sugih Waras Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur." *Jurnal Social Ekonomi Of Agriculture* Vol.5. No.1 (2016).
- Herdian, Gustami Harahap, dan Khairul Saleh. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Itik Petelur Di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* Vol.03,No.01 (2021). <https://doi.org/DOI:10.31289/JIPERTA.V3L1.429>.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Indayani, Siti, dan Budi Hartono. "Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19." *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- Isventina, Nunung Nuryartono, dan Muhammad Parulian Hutagaol. "Analisis Daya Saing Sektor Industri Prioritas Indonesia Dalam Menghadapi Pasar Asean." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 04, no. 01 (Juli 2005).

- Jamaluddin, dan Reza Syafrizal. "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam." *MUAMALATUNA Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 12, No.21. (2020).
- Matitaputty, dan H Bansi. "Upaya Peningkatan Produktivitas Itik Petelur Secara Intensif dan Pemberian Pakan Berbahan Lokal di Maluku." *Jurnal Peternakan Sriwijaya* Vol. 7, No. 2 (Desember 2018). <https://www.bing.com/search?q=jurnal+peternakan+itik+petelur&q&form=QBRE&sp=1&lq=0&sm=asprodmb&pq=jurnal+peternakan+itik+petelur&sc=230&sk=&cvid=4478E28C072F49EAB8AE2A840C9AA285&ghsh=0&ghacc=0&ghpl=>.
- Mulyono, Aditya Dwi, Wulan Sumekar, dan Dwi Sunarti. "Analisis Profitabilitas Pengembangan Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan* Vol.01, No.01 (2021). <https://publikasi.polije.ac.id/jipt/article/view/531/445>.
- Negara, I Ketut Wija. "Social Economic Condition of Coastal Communities and Development Strategy of Capture Fisheries Potentials in Buleleng Regency." *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 27, no. 2 (9 Oktober 2020). <https://doi.org/10.22146/jml.56523>.
- Noviyanto, A.S., W. Roessali, dan M. Handayani. "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang." *MEDIAGRO* VOL. 12. NO.1. 2016. (t.t.). <https://doi.org/10.31942/md.v12i1.1611>.
- Nursanti, Erna, Endang Siti Rahayu, dan R.R Aulia Qonita. "Analisis Usaha Dan Risiko Pada Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen." *AGRISTA* Vol. 4 No. 3 (2016).
- Putra, Rudy, dan Purnama. "Kondisi Fisiologis Itik Mojosari Betina yang di Beri Ransum Berbeda." *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol.4. No.2. (2016).
- Rahayu, Depi. "Strategi Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang." *Economics Development Analysis Journal* Volume 06, Nomor 02 (2018).
- Saelan, Emy, dan Aqshan Shadikin Nurdin. "Kualitas Fisik Telur Itik Dengan Sistem Pemeliharaan Semi Intensif dan Intensif." *Jurnal Ilmu Ternak Fakultas Peternakan UNPAD* Vol.20 No.02 (Desember 2020). <https://doi.org/10.24198/jit.v20i2.29930>.
- Sustaningrum, Rakhdiny, dan Rianita Pramitasari. "Pemanfaatan Lahan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Aquaponik Di Jatipulo, Tanah Abang." *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 25, no. 1 (24 Agustus 2020): 1. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.41315>.
- Tinenta, Suzeth G, S O.B Lombogia, F S Oley, dan J M Tumewu. "Peranan Kelompok Peternak Terhadap Usaha Pengembangan Ternak Itik Di Kecamatan Tondano Barat Kabupaten Minahasa." *ZOOTEC* 37, no. 2 (20 Juni 2017): 415. <https://doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.16267>.
- Yuliana, Elya. "Pengembangan Potensi, Bakat, Dan Minat Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Pada Pendidikan Dasar." *Mahasantri - Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Volume 04, Nomor 01. (2023).

Skripsi

- Azriani. "Skripsi Praktik Adat Tunggu Tubang Pada Masyarakat Semende Di Tanah Rantauan." Jakarta: Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41799/1/AZRIYANI-FSH>.
- Prabowo, Novan Fikri. "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Itik Petelur Di Desa Bulu Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang." Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 2022.
- Rambu, Indra. "Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pekkendekan Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara." Skripsi, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa, 2022.

Web

- Indra, Sultan. "Sejarah Asal Usul Suku Semendo / Semende Sumatera Bagian Selatan," 2008. <http://www.rasuanenoor.net/2018/10/suku-semendo-semende.html>.
- Irhamudin. "Sejarah Asal Muasal SEMENDE Lengkap Beserta Adat Tunggu Tubang," 2024. <https://muaraenimnews.com/sejarah-asal-muasal-semende-lengkap-beserta-adat-tunggu-tubang/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Arti Kata Itik Petelur-Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI," 3 Mei 2024. <https://kbbi.web.id/itikpetelur>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Arti Kata Masyarakat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 2024. <https://kbbi.web.id/Masyarakat>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Arti Kata Meningkatkan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 2024. <https://kbbi.web.id/Meningkatkan>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Arti Kata Perekonomian - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 2024. <https://kbbi.web.id/Perekonomian>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Arti Kata Potensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 2024. <https://kbbi.web.id/Potensi>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "arti kata ternak," 6 Mei 2024. <https://kbbi.web.id/ternak>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "arti kata dampak," 25 Juli 2024. <https://kbbi.web.id/dampak>.
- Masif Media. "Mengenal Lebih Dekat Suku Semende, Sumatera Selatan." Diakses 24 Maret 2024. <https://www.masifmedia.com/2021/04/11/mengenal-lebih-dekat-suku-semende-sumatera-selatan/>.
- Radar Kriminal. "Sejarah Asal Muasal SEMENDE Lengkap Beserta Adatnya," 2020. <https://www.radarkriminal.com/2020/08/sejarah-asal-muasal-semende-lengkap.html>.
- "Surat Al-Hadid Ayat 7." Diakses 21 Maret 2024. <https://tafsirweb.com/10703-surat-al-hadid-ayat-7>.

“Tafsir Surah An-Nahl Ayat 71.” Diakses 21 Maret 2024.
<https://tafsirweb.com/4419-surat-an-nahl-ayat-71.html>.
NU Online. “QS Al-Mukminun ayat 21: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir,” t.t.
<https://quran.nu.or.id/al-muminun/21>.
NU Online. “QS An-Nahl ayat 5: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir,” t.t.
<https://quran.nu.or.id/an-nahl/5>.

Wawancara

Abdullah. Wawancara, Tanggal 20 Mei dan 10 Juli 2024.
Alianto. Wawancara, Tanggal 19 Mei dan 21 Juni 2024.
Habibullah. Wawancara, 18 Mei dan 4 Juli 2024.
Jirin. Wawancara, 21 Mei dan 6 Juli 2024.
Idris. Wawancara, 17 Mei dan 24 Juni 2024.
Gusairi. Wawancara, 16 Mei dan 27 Juni 2024.
Saidil. Wawancara, Tanggal 18 Mei dan 7 Juli 2024.
Saiful. Wawancara, Tanggal 15 Mei dan 15 Juni 2024.
Sarpani. Wawancara, Tanggal 17 Mei dan 18 Juni 2024.
Yasir. Wawancara, Tanggal 21 Mei dan 9 Juli 2024.

Lainnya

Kasi Pemerintahan Kecamatan Semende Darat Ulu “Arsip Data Kependudukan Kecamatan Semende Darat Ulu Tahun 2022”.
Kasi Pemerintahan Kecamatan Semende Darat Ulu “Arsip Data Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Tahun 2024”.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 513 /In.34/FS.02/PP.00.9/11/2023

Pada hari ini ..Jumat..... Tanggal ..24..... Bulan November. Tahun ..2023.. telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Faiza Fitri / 19691012
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis Potensi Perencanaan Ihtik Bekerja dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pagar Buhan Kecamatan Semende Darat Ulu

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Hadi Prayoga
 Calon Pembimbing I : Khalid Umar Khodhri, M.E.I.
 Calon Pembimbing II : Sneha An. Silvia, S.E.I., M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sempet hanta menantumkan 1 di sempet (harusnya menantumkan dua data masyarakat sempet
2. Judul lebih baik menggunakan kata potensi bukan analisis merend (potensi perencanaan ihik bekerja dalam meningkatkan upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa pagar buhan kecamatan semende ulu melalui bundes
3. meningkatkan perekonomian masyarakat desa pagar buhan kecamatan semende ulu melalui bundes
4. reset saf kurang dekas
5. Sesuai buku peduaan (merend data sekind
6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bular, tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2023

Moderator

Hadi Prayoga

Calon Pembimbing I

Faiza Fitri, Khodhri, M.E.I
 NIP. 19690725201801.1001

Calon Pembimbing II

Sneha An. Silvia, S.E.I., M.E.
 NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan di fotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi DAB yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing.



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 062/In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
 PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Menunjuk saudara.
 1. Khairul Umam Khudori.M.E.I NIP. 19900725 201801 1 001
 2. Sineba Arli Silvia.S.E.I. M.E NIDN. 2019051905

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Faizal Fajri
 NIM : 19681012
 PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah/Syari'ah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Potensi Peternakan Itik Petelur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
 Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
 Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
 Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
 Pada tanggal : 29 Januari 2024



Dr. Khairul Umam Khudori, M.Ag
 NIP. 19900725 201801 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU

Jln. K.H Burhanudin Nomor 01 Telp. Pajar Bulan email kec_sdu@gmail.com kode pos 31355

REKOMENDASI

NOMOR : 1411/79/REK/SDU/2024

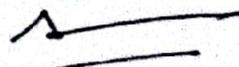
- a. Dasar : Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
b. Menimbang : Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Strata (S1) pada institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Camat Semende Darat ulu memberi Rekomendasi kepada :

- a. Nama : Faizal Fajri
b. Nomor Induk Mahasiswa : 19681012
c. Program Studi : Ekonomi Syariah (ES)
d. Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
e. Judul Skripsi : Potensi Peternak itik petelur dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu.
f. Waktu Penelitian : 14 Mei 2024
g. Tempat penelitian : Kecamatan Semende Darat ulu

Untuk melakukan penelitian tentang Potensi Peternak itik petelur dalam wilayah kecamatan Semende Darat Ulu.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

13 Mei 2024
Camat Semende Darat Ulu,


CHOLIDIN AQUARIAN, S.STP, M.SI
PENGABDIAN TINGKAT I
NIP:197901291998021001



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU

Jln. K.H Burhanudin Nomor 01 Telp: Pajar Bulan email: kec.sdu@gmail.com kode pos 31355

KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN
NOMOR : 141/94/REK/SDU/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Kecamatan Semende Darat Ulu, menerangkan bahwa :

Nama : Faizal Fajri
NIM : 19681012
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Potensi Peternakan Itik Petelur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Kecamatan Semende Darat Ulu. Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

11 Juli 2024
Camat Semende Darat Ulu.

CHOLID TRAQUARIAN, S.STP, M.SI
PEMBINA TINGKAT I
NIP: 197901291998021001



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FAIZAL FAJRI
NIM	: 19681012
PROGRAM STUDI	: EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS	: FSGI
DOSEN PEMBIMBING I	: KHAIROL UMAM KHUDORI, M.E.I
DOSEN PEMBIMBING II	: SINEBA ARTI SILVIA, S.E.I..M.E
JUDUL SKRIPSI	: POTENSI PETERNAKAN ITIK PETELUR DALAM MEMINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT POKOKAN SEMENDE BAKAT ULU
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		Revisi BAB I - Sistematika	Jh
2.		Revisi BAB I, II, III - Sistematika - narasi	Jh
3.		Revisi BAB I, II, III - teori	Jh
4.		Revisi BAB IV	Jh
5.		ACC BAB I - III	Jh
6.		Revisi BAB IV & V	Jh
7.		ACC BAB IV	Jh
8.		ACC Sidang Munggal	Jh
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

CURUP, 202
PEMBIMBING II,

Sineba Arti Silvia, S.E.I..M.E
NIP. 2019071905

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kolak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	FAIZAL FAJRI
NIM	19681012
PROGRAM STUDI	EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS	FSO
PEMBIMBING I	KHAIRUL UMMAM KHUDORI, M.E.I
PEMBIMBING II	SINERBA ARTI SILWA, S.E., M.E
JUDUL SKRIPSI	POTENSI PETAHAYUAN HKP PETELUR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN TANSYARURAT KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU
MULAI BIMBINGANO	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	29/24 /01	BAB I Riset Exp Teknik penulisan		
2.	29/24 /01	BAB II Landasan Teori		
3.	09/24 /05	Teknik penulisan, Riset Exp,		
4.	27/24 /07	Pembahasan Tesisi / Angkas Puratka		
5.	01/24 /17	Pembahasan Teori		
6.	05/24 /17	Ace Usim Skripsi		
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Khairul Ummam Khudori, M.E.I
NIP. 1960072 20801 1 001

CURUP,202
PEMBIMBING II,

Sinerba Arti Silwa, S.E., M.E
NIP. 2019051905

DOKUMENTASI PENGUMPULAN DATA PETERNAKAN ITIK PETELUR DI KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU

Wawancara dengan Bapak Abdullah peternak itik petelur di Desa Aremantai



Wawancara dengan Bapak Habibullah peternak itik petelur di Desa Aremantai



Wawancara dengan bapak Gusairi Peternak itik Petelur di Desa Pajar Bulan



Wawancara dengan bapak Alianto Peternak itik Petelur di Desa Aremantai



Wawancara dengan bapak Idris Peternak itik Petelur di Desa Pajar Bulan



Wawancara dengan bapak Sarpani Peternak itik Petelur di Desa Pajar Bulan



Wawancara dengan bapak Jirin Peternak itik Petelur di Desa Siring Agung



Wawancara dengan bapak Yasir Peternak itik Petelur di Desa Siring Agung



Wawancara dengan bapak Saidil Peternak itik Petelur di Desa Aremantai



Telur itik di kecamatan semende darat ulu yang terlihat lebih besar dan dipercaya mempunyai protein hewani yang lebih kaya daripada telur pada umumnya yang disebabkan karena sistem peternakan yang masih menggunakan cara tradisional.





**POTENSI PETERNAKAN ITIK PETELUR DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN SEMENDE DARAT
ULU**

Pedoman Wawancara Untuk Peternak Itik Petelur Di Kecamatan Semende
Darat Ulu

1. Apa yang melatarbelakangi anda memulai bisnis peternakan itik petelur?
2. Sudah berapa lama peternakan itik ini anda jalankan?
3. Bagaimana respon keluarga anda dengan peternakan yang anda jalankan?
4. Menurut anda apakah peternakan itik petelur ini mempunyai potensi untuk meningkatkan perekonomian keluarga anda kedepannya?
5. Adakah kendala yang anda hadapi ketika memulai peternakan ini?
6. Bagaimana kondisi peternakan anda saat ini? baik fasilitas maupun pakan ternak anda?
7. Jika ada, apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung didalam anda menjalankan peternakan itik petelur ini?
8. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga anda ketika telah menjalankan peternakan itik petelur ini?
9. Bagaimana pendapatan/keuntungan anda setelah menjalankan usaha beternak itik ini?
10. Apa saja kira-kira kontribusi yang dihasilkan melalui peternakan itik yang anda jalankan ini?
11. Apakah beternak itik ini kedepannya akan anda jadikan sebagai pekerjaan utama anda?

12. Adakah rencana kedepannya untuk lebih mengembangkan peternakan itik petelur yang anda jalankan saat ini?